

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh :

**AMBAR AFIFAH
NPM. 1501010151**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

AMBAR AFIFAH
NPM. 1501010151

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Basri, M.Ag

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

PERSETUJUAN

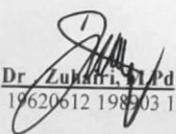
Judul skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA'ARIF NU
5 SEKAMPUNG T.P 2019/2020

Nama : AMBAR AFIFAH
NPM : 1501010151
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

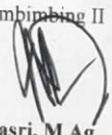
DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


Dr. Zukhrif, S.Pd
NIP. 19620612 198503 1 006

Metro, 26 November 2019
Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di- Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Ambar Afifah**
NPM : 1501010151
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG T.P 2019/2020**

Sudah kami setuju dan dapat dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

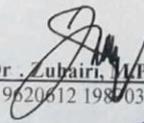
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

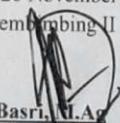
Metro, 26 November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zubairi, M.Pd

NIP. 19620612 1987 03 1 066


Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111

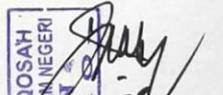
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0012/In-28.1/D/PP-009/1/2020

Skrripsi dengan judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Ambar Afifah, NPM. 1501010151, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Kamis/19 Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Zuhairi, M.Pd.	()
Penguji I	: Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.	()
Penguji II	: Basri, M.Ag.	()
Sekretaris	: Tri Andri Setiawa, M.Pd.	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Akla, M.Pd.
NIP: 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh :

AMBAR AFIFAH

Rendahnya hasil belajar Fikih siswa diketahui dari banyak siswa yang belum mencapai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 66,6% siswa. Dalam hal ini guru sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah dan pemberian tugas, akan tetapi sebagian besar siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan semangat dalam belajar. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, bahkan mengalami kesulitan apabila diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi. Sering kali diberikan kesempatan bertanya siswa hanya terdiam sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Peneliti mengambil tindakan untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas V MI Ma'arif NU Sekampung sebanyak 33 siswa pada materi Khitan menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer. Penelitian dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dan metode dokumentasi.

Hasil Penelitian dengan menggunakan model pembelajara Jigsaw Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I menghasilkan rata-rata 3,3% setelah diadakan refleksi pada siklus I maka rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II menjadi 4,4% . Sedangkan Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I menghasilkan rata-rata 52,4% dan setelah diadakan refleksi pada siklus I maka rata-rata aktivitas siswa pada siklus II menjadi 74,6% dan pada hasil belajar siswa siklus I didapati nilai rata-rata siswa yaitu 66,7 dengan rincian 19 siswa tuntas dan 14 siswa belum tuntas, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa rata-rata mendapatkan nilai 77,2 dengan rincian sebanyak 26 siswa yang telah tuntas belajar dan 8 belum tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fikih Kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ambar Afifah

NPM : 1501010151

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 November 2019

Yang menyatakan



Ambar Afifah
NPM. 1501010151

MOTTO

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksanya”. (*Q.S Al-Maidah : 2*).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2006), 84.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ucok Nasution dan Ibu Yuana Sriwinarni yang telah mengasuh, membimbing, dan membesarkan dengan penuh rasa tabah, ikhlas, dan semangat, serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan dalam melakukan studi.
2. Kadua adikku yang kusayangi Muhammad Darwis dan Nur Aisyah yang telah mendukung dan memotivasi keberhasilan selama melakukan studi.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

\

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis penjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.
2. Dra. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Zuhairi, M.Pd Pembimbing I Tugas Skripsi.
5. Basri, M.Ag Pembimbing II Tugas Skripsi.
6. Sugianto, M.Pd Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 26 November 2019

Penulis



Ambar Afifah

NPM. 1501010151



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Klasifikasi Hasil Belajar	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
B. Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i>	13
1. Pengertian Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	13
2. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	15

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran	
Tipe <i>Jigsaw</i>	16
C. Hipotesis Tindakan	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel	18
B. Setting Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Prosedur Penelitian	21
E. Tehnik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data	29
H. Indikator Keberhasilan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
a. Profil MI Ma'arif Nu 5 Sekampung	31
b. Visi, Misi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung	32
c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
MI Ma'arif Nu 5 Sekampung	32
d. Data peserta didik MI Ma'arif Nu 5 Sekampung	33
e. Struktur Organisasi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung	34
f. Denah Lokasi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung	34
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	35
a. Kondisi Awal	35
b. Pelaksanaan Siklus I	36
c. Pelaksanaan Siklus II	47
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendidik dan Kependidikan.....	32
Tabel 1.2 Data Peserta Didik	33
Tabel 1.3 Persentase Aktivitas Guru Siklus I	42
Tabel 1.4 Persentase Aktivitas Siswa Siklus I	43
Tabel 1.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	45
Tabel 1.6 Persentase Aktivitas Guru Siklus II	53
Tabel 1.7 Persentase Aktivitas Siswa Siklus II.....	54
Tabel 1.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ilustrasi Kelompok Jigsaw	14
Gambar 1.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	21
Gambar 2.1 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 5 Sekampung.....	34
Gambar 2.2 Denah Lokasi MI Ma'arif NU 5 Sekampung.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Pra-Survey	66
Lampiran 2.	Surat Bimbingan Skripsi	67
Lampiran 3.	Outline	68
Lampiran 4.	Alat Pengumpulan Data.....	71
Lampiran 5.	Silabus	86
Lampiran 6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	94
Lampiran 7.	Surat Tugas Research	118
Lampiran 8.	Surat Izin Research.....	119
Lampiran 9.	Surat Keterangan Research.....	120
Lampiran 10.	Surat Keterangan Bebas Jurusan	121
Lampiran 11.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	122
Lampiran 12.	Dokumentasi Penelitian.....	123
Lampiran 13.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	149
Lampiran 14.	Daftar Riwayat Hidup.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aktifitas yang terencana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Fikih merupakan sebuah mata pelajaran yang membahas tentang Ibadah fikih, yang didukung dengan pemahaman tentang cara-cara melaksanakan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara melaksanakan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, juga tentang makan dan minuman, khitan, kurban, dan tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Keberhasilan pembelajaran Fikih pada semua jenjang pendidikan merupakan harapan bagi semua pihak, oleh karena itu siswa dianjurkan dapat mempelajari dan memahami pelajaran Fikih dengan baik.

Pada dasarnya tujuan pembelajaran Fikih bagi siswa adalah untuk menumbuh kembangkan peserta didik mengenai cara-cara pelaksanaan hukum Islam yang baik, yang membahas rencana ibadah atau muamalah untuk digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan di sekolah adalah masih rendahnya daya serap siswa. hal ini tampak dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Pelajaran Fikih merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari baik dalam pendidikan maupun di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Pra Survey, yang dilakukan pada tanggal 19 November 2018 bahwa diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan tengah harian mata pelajaran Fiqih siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. atau dengan kata lain siswa yang nilainya dibawah 75 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya diatas 75, yakni hanya 42,4% atau 14 siswa yang tuntas dalam pembelajaran Fiqih, dan 57,5% atau 19 siswa yang belum tuntas dari keseluruhan 33 siswa.

Data hasil belajar ualangan harian kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Flora Helyn	80	Tuntas
2.	M. Daffa	80	Tuntas
3.	Ahmad Zaka A	75	Tuntas
4.	Arina	75	Tuntas
5.	Arka Sujiwa	75	Tuntas
6.	Ashira Aura	80	Tuntas
7.	Erika Kila	75	Tuntas
8.	Gian Gravilla	75	Tuntas
9.	Habib Rahman	75	Tuntas
10.	Hizru Fahmi	80	Tuntas
11.	Haikal Mustofa	60	Belum Tuntas
12.	Restu Fajar	60	Belum Tuntas
13.	Saiger Zhen	60	Belum Tuntas
14.	Arif Mambaul	60	Belum Tuntas
15.	Dafid Trio	70	Belum Tuntas
16.	Faiz Fitri	60	Belum Tuntas
17.	Indah Ramadani	60	Belum Tuntas
18.	Lutvia Ulfa	60	Belum Tuntas
19.	Nisya Umarah	60	Belum Tuntas
20.	Anis Tri Restina	60	Belum Tuntas

Pada dasarnya, mengapa pelaksanaan pembelajaran Fiqih dikatakan belum optimal sebab bukan hanya dipengaruhi oleh guru, namun dapat juga terjadi karena faktor lain yang mempengaruhinya, baik dari luar proses

pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran akibatnya banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajarannya.

Permasalahan tersebut disebabkan karena model ataupun pendekatan pembelajaran yang di gunakan belum melibatkan peran siswa. dalam pembelajaran siswa kurang berpartisipasi, pembelajarn yang berlangsungpun masing dibilang monoton sebab dalam penyampaian materi pembelajaran Fikih kurang kreatif.

Hasil belajar merupakan hal-hal yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi guru dan sisi siswa. dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan pelajaran. Tingkat perkembangan tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Dari sisi guru hasil belajar merupakan terselesaikannya bahan pelajaran.²

Pada saat pembelajaran dikelas guru menggunakan metode ceramah, mencatat kemudia siswa diberi soal latihan untuk dikerjakan. Ketika siswa mengerjakan soal latihan guru tidak selalu memperhatikan keadaan siswa apakah semua siswa sudah paham apakah belum dengan materi yang telah diberikan. Bahkan banyak siswa yang tidak mengerjakan soal tersebut mereka lebih banyak bermain. Akibatnya ketika mereka mengerjakan ulangan harian ternyata masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu 75.

² Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 250–51.

Melihat realita diatas proses pembelajaran yang telah berlangsung dikelas belum memenuhi harapan guru, siswa dan sekolah. Dalam rangka mengatasi masalah tersebut perlu diupayakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan agar hasil belajar siswa lebih baik. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Jigsaw* untuk memberikan penguatan pemahaman materi yang telah dipelajari oleh siswa.

Model pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain

Model pembelajaran kooperatif didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompok yang lain.³ Dengan demikian "siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan". Para anggota dari kelompok-kelompok yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (kelompok ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 37.

pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa-siswa itu kembali pada kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan kelompok ahli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi sebab-sebab timbulnya masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik
2. Masih banyak siswa yang mengombrol ketika guru menjelaskan
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Secara umum hasil belajar siswa masih di bawah KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka penulis dapat mengambil batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini adalah mata pelajaran Fikih Materi pokok Khitan
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah : Bagaimana penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, sebagai bahan kajian dan referensi kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa agar menambah motivasi belajar.

F. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun Skripsi ini, diantaranya :

1. Hasil Penelitian yang berjudul “Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Nahdatul Ulama Tahun Pelajaran 2014/2015”.⁴

⁴ Adeline Mhardika, *Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Nahdatul Ulama T.P 2014/2015*, 2014 ed. (STAIN Jurai Siwo Metro, n.d.).

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cooperative learning tipe Make A Match.

2. Hasil Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Make A Match Pada Peserta Didik Kelas 3 MI Nurul Huda Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.⁵

Pada penelitian terdahulu pertama dan kedua terdapat relevansi dengan judul yang peneliti gunakan yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar, perbedaan pada penelitian terdahulu adalah pada metode yang digunakan yaitu Make A Match Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Nahdatul Ulama dan MI Nurul Huda Lampung Timur sedang peneliti menggunakan metode *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma’arif Nu 5 Sekampung Lampung Timur.

3. Hasil Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”.⁶

⁵ Zutia Elisa, *Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Make A Match pada Peserta Didik Kelas 3 MI Nurul Huda Lampung Timur T.P 2014/2015* (STAIN Jurai Siwo Metro, 2014).

⁶ Muhammad Muhlisin, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah T.P 2015/2016* (STAIN Jurai Siwo Metro, 2015).

Pada penelitian ketiga terdapat persamaan yaitu meneliti hasil belajar, perbedaannya adalah penelitian terdahulu merupakan penelitian Kuantitatif yaitu mengukur pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian saya adalah penelitian tindakan kelas meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.”⁷ “Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Dengan demikian, Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja”.⁸

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner’s performance*).⁹

Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran. Pelaku aktif pembelajaran adalah guru. Dengan demikian, hasil belajar merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental” yang lebih baik dibanding pada saat pre-belajar. “tingkat perkembangan mental” tersebut terkait dengan bahan pelajaran. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, psikomotor.¹⁰

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

⁸ Muhammad Thobroni Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2013), 24.

⁹ Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2016), 37.

¹⁰ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 250–51.

prilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat di pahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah melalui proses belajar. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, melalui model pembelajaran tipe *Jigsaw*.

2. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.¹²

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:
 - 1) Pengetahuan atau ingatan
 - 2) Pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan.
 - 3) Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi yang kongkret atau khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk.
 - 4) Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempuntai pemahaman dan dapat memilahkan integrasi menjadi bagian-bagian yang tepat terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya dan sistematikanya.
 - 5) Sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian e dalam bentuk menyeluruh. Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan atau jawaban belum dapat di pastikan.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 102.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

- 6) Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, metode, materi, dll.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu:
- 1) Penerimaan merupakan semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala.
 - 2) Jawaban merupakan reaksi yang diberikan seorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
 - 3) Penilaian berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulasi.
 - 4) Organisasi merupakan pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi. Yang termasuk kedalam organisasi adalah konsep tentang nilai.
 - 5) Internalisasi atau karakteristik nilai merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak terdiri enam aspek yaitu:
- 1) Gerak refleks merupakan keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
 - 2) Keterampilan gerak dasar.
 - 3) Keterampilan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif dan motoris.
 - 4) Kemampuan dalam bidang fisik, misalnya keharmonisan, kekuatan dan ketepatan.
 - 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai yang kompleks.
 - 6) Gerak ekspresif.¹³

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran dan pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, yang biasanya disajikan dalam bentuk angka pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut :

¹³ Ibid., 22–23.

1. 80 – 100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
3. 60 – 68 = Cukup
4. 50 – 59 = Kurang
5. 0 – 49 = Gagal.¹⁴

Berdasarkan klasifikasi hasil belajar yang telah diuraikan diatas, secara garis besar klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Maka angka-angka prestasi belajar diatas sekaligus menunjukkan kepada tingkat penyerapan materi siswa. Tingkat penyerapan siswa juga ditentukan oleh luas sempitnya materi yang disampaikan oleh guru.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tujuan dari seluruh aktifitas yang di lakukan guru dengan siswa. apapun yang telah di persiapkan dan di rencanakan oleh guru di arahkan untuk mencapai keberhasilan belajar siswa. guru berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun pada kenyataannya tidak semua siswa berhasil dalm belajarnya.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktof- faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohai.

¹⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 151.

- b. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar di kelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.¹⁵

Dari uraian di atas diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang sedang belajar.

B. Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*

1. Pengertian Pembelajaran *Jigsaw*

Arti *jigsaw* dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja gergaji (*jigsaw*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶

“Pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil”.¹⁷

Pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.¹⁸

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 54–72.

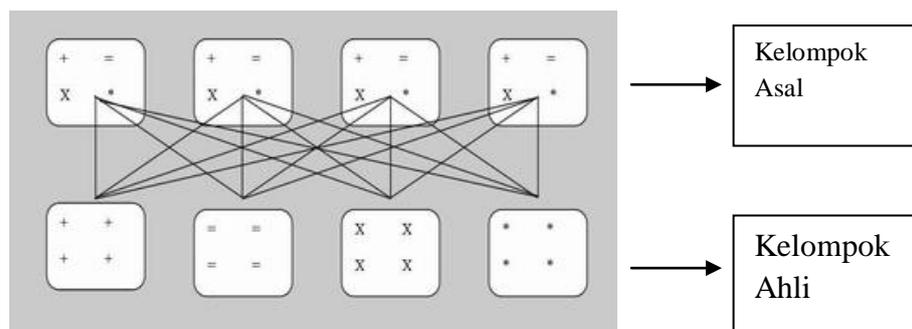
¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 217.

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 182.

¹⁸ Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta, 2014), 54.

gabungan dari beberapa ahli. Adapun kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri atas anggota kelompok asal yang berbeda, yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya, kemudian menjelaskan kepada anggota kelompok asal. Hubungan kelompok asal dan kelompok ahli digambarkan sebagai berikut.¹⁹

Gambar 1
Ilustari Kelompok Jigsaw



Berdasarkan penjelasan diatas model pembelajaran tipe *Jigsaw* ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok semula/awal siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan yang beragam. Sedangkan kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk bertanggung jawab mempelajari dan mendalami materi tertentu kemudian kembali lagi ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang sudah di pelajari. Dalam menggunakan pembelajaran tipe *Jigsaw*, peran guru adalah memfasilitasi para anggota kelompok ahli agar mudah memahami materi yang di berikan.

Misalnya dalam pembelajaran terdapat 30 siswa maka dibagi tugas untuk menjadi kelompok ahli untuk berdiskusi dan berinteraksi mengenai

¹⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 37.

materi yang di tentukan oleh guru. Kemudian siswa kembali untuk menjelaskan materi yang telah di pelajari.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Jigsaw*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim.
- b. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- c. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- e. Setelah selesai, diskusi sebagai tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkannya.
- f. Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi.
- g. Guru memberi evaluasi.
- h. Penutup.²⁰

Berdasarkan langkah-langkah dalam pembelajaran tipe *Jigsaw* maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran tipe *Jigsaw* berpusat pada siswa, guru sebagai fasilitator dan pendamping belajar siswa sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang berawal dari belajar sendiri melalui teman-temannya atau kelompok ahli dan kelompok asal kemudian diperkuat dengan penjelasan dari guru.

²⁰ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 44.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*

a. Kelebihan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran tipe *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Dapat memberikan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain.
- 2) Siswa dapat menguasai pembelajaran yang di sampaikan.
- 3) Setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya
- 4) Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif
- 5) Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran tipe *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain, Siswa dapat menguasai pembelajaran yang di sampaikan, Setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya, Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif dan setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

b. Kelemahan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*

Beberapa hal yang menjadi kelemahan dalam model pembelajaran tipe *Jigsaw*, yaitu :

- 1) Membutuhkan waktu lama.
- 2) Siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan teman yang kurang pandai, dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai,

²¹ *Strategi Pembelajaran*, 2013, 184.

walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.²²

Metode di atas memiliki kelebihan dan kekurangan, kekurangannya yaitu waktu yang di gunakan cukup banyak. Oleh karena itu, guru wajib untuk mengatur jalannya diskusi dari awal pembelajaran, proses diskusi, hingga hasil akhir.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam suatu penelitian merupakan suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana peneliti harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu kelengkapan atau lokasi penelitian. dalam penelitian ini telah teridentifikasi beberapa permasalahan yang ada di MI Ma'arif NU 5 Sekampung, diantaranya adalah bagaimana penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Fikih, dan apakah penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan hasil diskusi yang telah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Fikih, diperoleh kesepakatan bahwa solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Jigsaw*. maka dapat ditemukan bahwa hipotesis penelitian ini adalah: “Apabila pembelajaran Fikih kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung lampung timur menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw* dengan langkah-langkah yang benar maka hasil belajar Fikih kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur akan meningkat.”

²² Ibid.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat dimatai (diobservasi).²³ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Definisi operasional variabel ini akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.

a. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (Y) dependen (terikat).”²⁵ dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas V MI Ma’arif NU 5 Sekampung.

Model pembelajaran tipe *jigsaw* adalah cara penyajian bahan pembelajaran yang di gunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan kelompok kecil sebagai tim ahli untuk menginformasikan materi yang telah dibahas dalam timnya kepada kelompok asal untuk kemudian dapat dipresentasikan.

29. ²³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

Model pembelajaran tipe *jigsaw* ini adalah model pembelajaran yang didisain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga harus siap mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya.

Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran tipe *jigsaw* yang akan diterakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peserta didik dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim.
- b. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- c. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- e. Setelah selesai, diskusi sebagai tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkannya.
- f. Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi.
- g. Guru memberi evaluasi.
- h. Penutup.²⁶

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dengan diterapkan model pembelajaran tipe *Jigsaw*.

Hasil belajar sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu dalam

²⁶ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 44.

pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, yang biasanya disajikan dalam bentuk angka pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut :

1. 80 - 100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
3. 60 - 68 = Cukup
4. 50 - 59 = Kurang
5. 0 - 49 = Gagal.²⁷

B. Seting Penelitian

Tempat Penelitian ini akan di laksanakan di MI Ma'arif Nu 5 Sekampung , Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Fikih, peneliti berlaku sebagai observer sedangkan guru mata pelajaran mengajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif Nu 5 Sekampung Lampung Timur pada mata pelajaran Fikih. Jumlah siswa 33 orang, masing-masing 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Dari masing-masing siswa ini memiliki tingkat kemampuan belajar yang berbeda-beda.

²⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 151.

D. Prosedur Penelitian

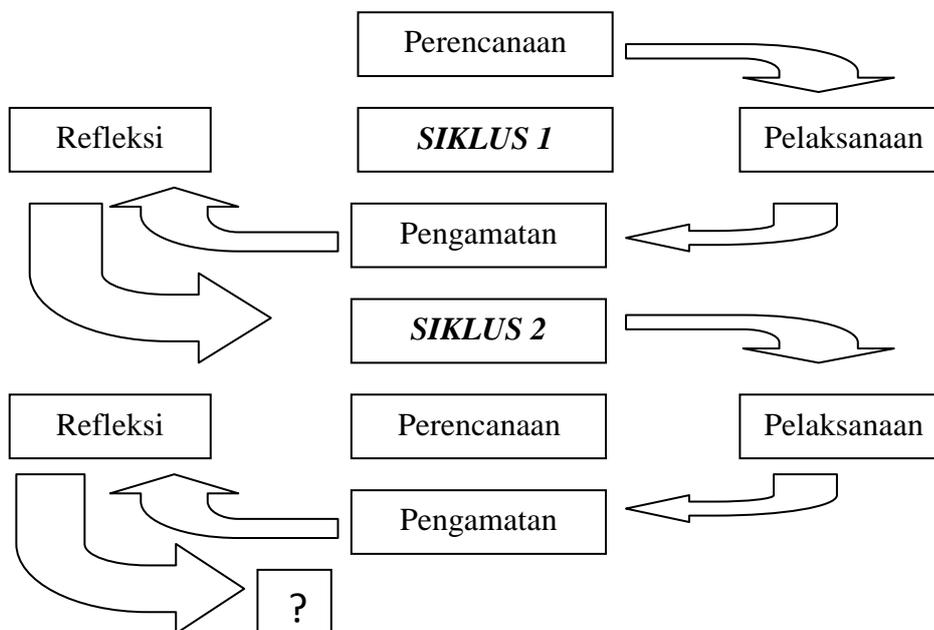
Pada prosedur tindakan ini akan di fokuskan pada kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (observasi) dan perenungan (refleksi). Kegiatan-kegiatan itu di sebut siklus. Apabila dalam satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan yang dimaksud, maka peneliti melanjutkan pada siklus yang selanjutnya.

1. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini di lakukan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya 3 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Gambar 2

Siklus yang dikembangkan Suharsimi arikunto dalam Penelitian Tindakan Kelas.²⁸



²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 16.

2. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan setiap satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan siswa dan masalah apa yang menjadi kendala siswa dalam belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami masalah yang terjadi pada siswa di kelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Serta menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
- b) Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka

peneliti harus berpegangan kepada RPP tersebut. Dimana dalam pembuatan RPP ini berpatokan kepada kurikulum dan silabus, serta dikonsultasikan kepada guru kelas agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang Khitan.

- c) Peneliti mempersiapkan media serta lembar kegiatan observasi tentang aktivitas siswa. Aktifitas yang akan dinilai meliputi, konsentrasi siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru, fokus terhadap materi ajar yang dipelajari, faham terhadap materi yang disampaikan, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bertanya kepada guru apabila belum faham terhadap materi yang disampaikan, bekerja secara aktif dalam kegiatan observasi, menjalin kerjasama yang baik dalam kelompok, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat, serta mampu mempersentasikannya di depan kelas.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru (kolaborasi) setelah memahami perencanaan yang disusun

sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan model pembelajarn tipe jigsaw yaitu agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran serta lebih aktif dalam belajar.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

- a) Guru mengawali proses pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi
- b) Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang akan diterapkan.
- d) Guru menjelaskan materi secara umum.
- e) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- f) Guru menyampaikan materi secara menyeluruh serta melakukan Tanya jawab seputar tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
- g) Siswa melakukan praktek terhadap tugas yang diberikan guru.
- h) Siswa mencatat seluruh hasil observasi yang telah dilakukan terhadap materi.
- i) Siswa melaporkan atau mempersentasikan hasil observasi.
- j) Guru dan siswa membahas hasil observasi yang telah dilakukan siswa.

- k) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang dipelajari.
 - l) Guru menyampaikan kesimpulan hasil belajar.
 - m) Guru menutup pelajaran.
- 3) Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe Jigsaw. Tindakan dan perencanaan yang telah disusun harus benar-benar dilaksanakan dan diobservasi agar dapat memperbaiki hasil belajar Fikih. Pengamatan ini ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam belajarnya.

4) Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini dilakukan kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, memahami, serta membuat kesimpulan terhadap jalannya proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan.

Setelah menganalisis hasil belajar serta aktivitas siswa, maka dapat disimpulkan apakah dalam belajarnya siswa sudah mencapai keberhasilan ataupun masih mengalami hambatan dalam

belajar. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dilaksanakannya siklus II ini yaitu untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus II ini prosedur yang dilaksanakan sama dengan siklus I yaitu 3 kali pertemuan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, dengan melanjutkan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok.”²⁹ Dalam menggunakan metode tes penelitian menggunakan instrumen berupa soal-soal tes. Instrumen yang akan di gunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis melalui soal pilihan ganda. Instrumen ini di gunakan

²⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2008), 90.

peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Fikih.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati dan teliti.³⁰

Observasi merupakan suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi meliputi kegiatan-kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, megobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.³¹

Metode observasi digunakan untuk pengumpulan data dengan jalan pengamatn dan pencatatan secara sistematis mengenai kegiatan beserta fenomena-fenomena yang akan diselidiki dengan terjun kelapangan secara langsung. Metode ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat langsung kegiatan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung.

3. Dokumentasi

Domuntasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Metode dokumentasi ini dapat meruapakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi.³²

³⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 86.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktis* (Jakarta: PT Ranieka Cipta, 2010), 199.

³² *Ibid.*, 202.

“Dokumentasi adalah metode yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan atau catatan harian”.³³ Dalam penelitian ini dokumen berguna untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah, nilai hasil belajar dan data siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen tes hasil belajar di gunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi dalam pembelajaran. Instrumen yang akan di gunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda.

2. Instrumen Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang ingin di amati, instrumen observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan tentang keadaan siswa yang meliputi keaktifan siswa, pemahaman siswa dan sikap siswa.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi di gunakan untuk mengetahui Pretes peserta didik sebelum diberikan tindakan, jumlah pendidik, karyawan, jumlah

³³ *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, 102.

peserta didik, sejarah berdirinya sekolah, denah lokasi, data sarana dan prasaran.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik dideskripsikan setelah melalui pengelolaan data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

Rumus Untuk Menghitung Rata-Rata

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata kelas

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum X$ = jumlah nilai tes siswa.³⁴

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar

³⁴ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

Rumus Untuk Menghitung Persentase

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

$\sum X$ = Jumlah Semua Nilai Data

N = Jumlah data

P = Presentase.³⁵

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih dari siklus ke siklus yaitu hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Fikih yang memperoleh nilai 70 dan dinyatakan tuntas yaitu mencapai 75.

³⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil MI Ma'arif Nu 5 Sekampung

Nama Sekolah	: MI Ma'arif NU 5 Sekampung
NPSN	: 60705765
Alamat	: Jalan Kampus Sumbergede 56
Desa/Kelurahan	: Sumbergede
Kecamatan/Kota	: Kec. Sekampung
Kabupaten/Kota	: Kab. Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
No. Akreditasi	: 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014
Tahun Berdiri	: 2985-10-05
No. SK. Pendirian	: 30/MI/LT/1985
No. SK. Operasional	: 30/MI/LT/1985
Kegiatan Belajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendir
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Pendidikan Ma'arif

b. Visi, Misi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung

1) Visi MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Terwujudnya generasi muslimah yang tekun beribadah, berakhlaku karimah dan unggulan dalam prestasi.

2) Misi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung

a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi Akademik dan Non Akademik

b) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam sehingga menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlaku karimah

c) Mewujudkan pembentukan kualitas Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Ma'arif Nu 5 Sekampung

MI Ma'arif NU 5 Sekampung memiliki 16 pegawai yang terdiri atas 2 Pegawai Negeri 13 orang tenaga pengajar honorer 1 orang TU.

Tabel 1.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Ma'arif Nu 5 Sekampung

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Sugianto, M,Pd	Kepala Sekolah/PPKN
2	Hj. Siti Saudah, S.Pd	Bahasa Indonesia
3	Eni Purwanti, S.Pd.I	Fiqih
4	Mumtamah, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam
5	Sugianti, S.Pd.I	Prakarya
6	Mustiah, S.Pd.I	Akidah Akhlak

7	Budi Santoso, S.Pd.I	Qur'an hadist
8	Abid Ria Ardiyanto, S.Pd	Matematika
9	Muamiruzzaka Zulmar, S.Pd	IPS
10	Wahid Nurruddin, S.Kom	Penjas
11	Nuril Hidayatun Nisa, S.Pd	IPA
12	Ahmad Riyadi, S.Pd.I	B.Inggris
13	Alfi Baiyinah, S.Pd	Bahasa Arab
14	M. Nur Soleh, S.Pd.I	PPKN
15	Joni Pratama, M.Pd	Penjas
16	Suhaenah, S.Pd	Kesenian

Sumber : Data Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan Kepangkatan, dicatat pada 10 September 2019

d. Data peserta didik MI Ma'arif Nu 5 Sekampung

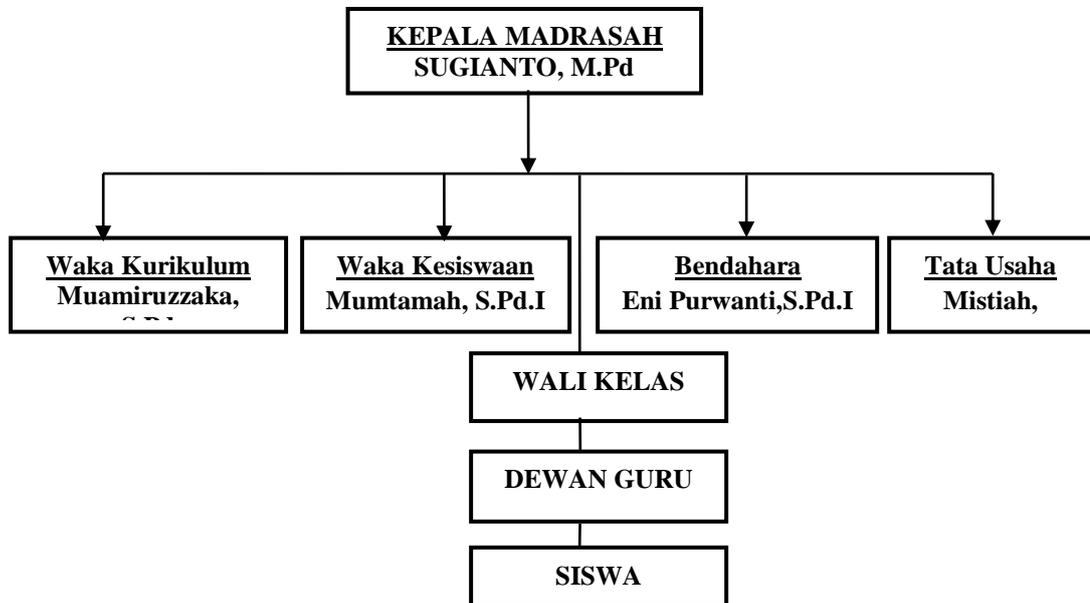
Tabel 1.2
Data Peserta didik MI Ma'arif Nu 5 Sekampung

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	29	34	63
2	II	23	32	55
3	III	12	20	32
4	IV	33	19	52
5	V	16	17	33
6	VI	24	29	53
Jumlah		137	151	288

Sumber : Data Dokumentasi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung, dicatat pada 10 September 2019.

e. Struktur Organisasi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung

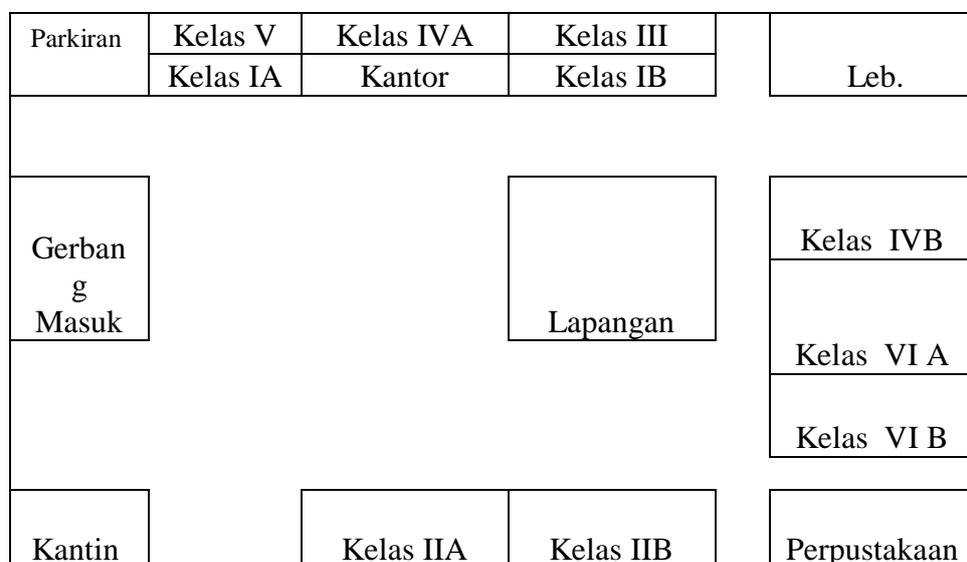
Gambar 3
Struktur Organisasi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung



Sumber: Data Dokumentasi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung, dicatat pada 10 September 2019.

f. Denah Lokasi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung

Gambar 1.4
Denah Lokasi MI Ma'arif NU 5 Sekampung



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fikih kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Data siswa dan guru diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan di lakukan pada setiap akhir siklus.

d. Kondisi Awal

Peneliti mengadakan observasi untuk mengetahui kondidisi awal pembelajaran Fikih di kelas V. Pada pertemuan kali ini, peneliti melakukan survey terhadap pembelajaran. Berdasarkan temuan awal, diperoleh beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Peneliti mengidentifikasi ada beberapa siswa yang belum tuntas pada saat pembelajaran tersebut, permasalahan yang terjadi diantaranya siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa cenderung tidak fokus ketika guru menjelaskan materi, hal ini disebabkan oleh belum di temukan metode yang tepat untuk mata pelajaran Fikih, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

e. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini Peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama sebelum proses pembelajaran diberi tes (*pretest*). Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pada akhir pertemuan siklus I diberi evaluasi (*post test*), untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a. Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 33 siswa.
- b. Menetapkan waktu mulai Penelitian Tindakan Kelas yaitu pada semester ganjil.
- c. Menyusun silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan pada mata pelajaran Fikih pada materi Khitan
- d. Membuat dan mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.
- e. Membagi siswa dalam kelompok.
- f. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 05 Oktober 2019, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Jumlah siswa 33 dengan materi Khitan adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas /mengabsen siswa lalu guru memberikan (appersepsi), Kemudian guru mennyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 Kelompok.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang khitan, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap anggota kelompok sesuai nomor mereka, peneliti meminta siswa no 1 dari setiap anggota kelompok diberi materi tentang pengertian Penertian khitan, nomor 2 diberi materi sejarah khitan, nomor 3 diberi materi nomor waktu pelaksanaan khitan dan ke 4 waktu hukum khitan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan, peneliti meminta kelompok ahli kembali ke kelompok

asal dan berdiskusi tentang apa yang di dapat dari menjadi kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok ahli mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 12 Oktober 2019, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Jumlah siswa 33 dengan materi Khitan adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas /mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi), Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta

memberikan motivasi kepada siswa lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang khitan, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap anggota kelompok sesuai nomor mereka, peneliti meminta siswa no 1 dari setiap anggota kelompok diberi materi tentang pengertian Penertian khitan, nomor 2 diberi materi sejarah khitan, nomor 3 waktu pelaksanaan khitan dan nomor ke 4 hukum khitan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan, peneliti meminta kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi tentang apa yang di dapat dari menjadi kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok ahli mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah

kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 19 Oktober 2019, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Jumlah siswa 33 dengan materi Khitan adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas /mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi), Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 Kelompok.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang khitan, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap anggota kelompok sesuai nomor mereka, peneliti meminta siswa no 1 dari setiap anggota kelompok diberi materi tentang pengertian Penertian khitan, nomor 2 diberi materi sejarah khitan, nomor ke 3 waktu pelaksanaan khitan dan nomor ke 4 hukum khitan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan, peneliti

meminta kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi tentang apa yang di dapat dari menjadi kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok ahli mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

3) Pengamatan

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa, hasil observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat di lampiran, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
 Persentase Aktivitas Guru Siklus I

No	Jenis Aktivitas	SIKLUS I				
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-rata	Ket
1	Membuka pelajaran	3	4	4	3,6	C
2	Melakukan apersepsi	3	3	4	3,3	C
3	Memberikan motivasi siswa	3	3	4	3,3	C
4	Menyampaikan materi pembelajaran	3	3	3	3	C
5	Mengelompokan siswa ke dalam 4 anggota Tim	3	3	4	3,3	C
6	Setiap anggota dalam Tim diberi bagian materi yang berbeda	3	3	4	3,3	C
7	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)	3	3	3	3	C
8	Tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan sub bab yang mereka kuasai	3	3	3	3	C
9	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi	3	3	4	3,3	C
10	Guru memberikan Evaluasi	3	3	3	3	C
11	Menutup pelajaran	4	4	4	4	B
	Jumlah				36,1	
	Rata-rata				3,3	

Keterangan:

Kurang Sekali = 1 45 ke bawah (Kurang Sekali)
 Kurang = 2 46-55 (Kurang)
 Cukup = 3 56-65 (Cukup)
 Baik = 4 66-75 (Baik)
 Sangat Baik = 5 80 ke atas (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di atas dengan rata-rata 3,3 (cukup) sehingga dapat dikatakan aktivitas guru menggunakan model *Jigsaw* dalam proses pembelajaran dengan kriteria cukup.

Aktivitas yang dilakukan setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi, untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkatkan dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Jigsaw*.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Saat proses pembelajaran pada siklus I, kegiatan atau aktivitas belajar siswa diamati dalam lembar observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 1.4
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	60,1%	63,4%	60,1 %	61,2%	C

2	Siswa mengerjakan LKS	53,3%	57,8%	72,3 %	61,3%	C
3	Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan	54,5%	51,2%	51,2%	52,3%	K
4	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi	39,9%	45,5%	45,5%	43,6%	K
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan	45,5%	42,2%	51,2%	46,3%	K
Rata-rata		50,6%	52,2%	56,6%	52,4%	K

Keterangan:

Baik = 76 %-99% Cukup = 60%-75% Kurang= 0%-60%²

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pada pertemuan I yaitu 60,1% pertemuan II 63,4% pertemuan III 60,1% dengan rata-rata 61,2%. Aktivitas kedua yaitu siswa mengerjakan LKS pada pertemuan I yaitu 53,3%, II yaitu 57,8%, dan pertemuan III yaitu 72,3% dengan rata-rata 61,3%. Aktivitas ketiga yaitu siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan, pada pertemuan pertama I yaitu 54,5%, pertemuan II yaitu 51,2%, pertemuan ketiga III yaitu 51,2%, dengan rata-rata 52,3%.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), h. 107

Aktivitas keempat yaitu Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, pada pertemuan I yaitu 39,9%, pertemuan II yaitu 45,5%, pertemuan III yaitu 45,5%, dengan rata-rata 43,6%, Aktivitas kelima yaitu siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan. Pada pertemuan I yaitu 45,5%, pertemuan II yaitu 42,2%, pertemuan III yaitu 51,2%, dengan rata-rata 46,3%.

Dari kelima aktivitas tersebut, rata-rata yang tertinggi yaitu Siswa memperhatikan ketika guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan LKS yaitu sebanyak 61,3% dan aktivitas yang paling rendah yaitu Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi yaitu 43,6%.

c) Data Hasil Belajar Siklus I

Penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 33 siswa, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.5
Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tes	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Nilai Rata-rata	Ket
Preetest	≥ 75	11	33,3%	55,6	T
	< 75	22	66,6%		TT
Posttest	≥ 75	19	57,6%	66,7	T
	< 75	14	42,4%		TT

Berdasarkan tabel di atas, data hasil belajar dengan materi pokok “Khitan“, setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan *pretest* sebanyak 33,3% pada kegiatan *posttest* sebesar 57,6% jadi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama proses siklus I. Dari siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan karena siswa yang mampu mencapai KKM belum mencapai 75% karena pada siklus I belum tuntas maka diadakan siklus II

4) Refleksi Siklus I

Penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh obsever pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran belum maksimal karena metode yang diterapkan belum teraplikasikan secara efektif
- b) Beberapa siswa masih ada yang pasif pada saat diskusi bersama kelompoknya dan guru kurang memotivasi siswa tentang pentingnya kerja sama dalam kelompok.
- c) Aktivitas siswa pada saat mengeluarkan pendapat di dalam kelompoknya masih malu, dan tidak percaya diri karena merasa takut jika jawaban yang diberikan salah

- d) Terdapat beberapa siswa yang belum berani mewakili kelompoknya maju ke untuk mempresentasikan hasil diskusi
- e) Hasil *Posttest* masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75%.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II yaitu:

- (1) Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerja sama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan guru mendekati kelompok yang pasif pada saat diskusi
- (2) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa.
- (3) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa agar lebih percaya diri untuk maju mempresentasikan hasil diskusi

f. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini guru lebih menekankan penjelasan materi, merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I, yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu 26 Oktober 2019, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Jumlah siswa 33 dengan materi Khitan adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas /mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi), Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 Kelompok.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang khitan, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap anggota kelompok sesuai nomor mereka, peneliti meminta siswa no 1 dari setiap anggota kelompok diberi materi tentang pengertian Penertian khitan, nomor 2 diberi materi sejarah khitan, nomor ke 3 waktu pelaksanaan khitan dan nomor 4 hukum khitan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika

mengalami kesulitan, peneliti meminta kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi tentang apa yang di dapat dari menjadi kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok ahli mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 02 November 2019, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Jumlah siswa 33 dengan materi Khitan adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas /mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi), Kemudian guru

mennyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 Kelompok.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang khitan, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap anggota kelompok sesuai nomor mereka, peneliti meminta siswa no 1 dari setiap anggota kelompok diberi materi tentang pengertian Penertian khitan, nomor 2 diberi materi sejarah khitan, nomor ke 3 waktu pelaksanaan khitan dan nomor ke 4 hukum khitan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan, peneliti meminta kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi tentang apa yang di dapat dari menjadi kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok ahli mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 16 November 2019, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Jumlah siswa 33 dengan materi Khitan adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas /mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi), Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 Kelompok.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang khitan, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap anggota kelompok sesuai nomor mereka, peneliti meminta siswa no 1 dari setiap anggota kelompok diberi materi tentang pengertian Penertian khitan, nomor 2 diberi materi sejarah khitan, nomor ke 3 waktu pelaksanaan khitan dan nomor ke 4 hukum khitan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan, peneliti meminta kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi tentang apa yang di dapat dari menjdi

kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok ahli mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

3) Pengamatan

a) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh obsever. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa, hasil observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat di lampiran, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6
Persentase Aktivitas Guru Siklus II

No	Jenis Aktivitas	SIKLUS I				
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-rata	Ket
1	Membuka pelajaran	4	4	4	4	B
2	Melakukan apersepsi	4	4	5	4,4	B
3	Memberikan motivasi siswa	4	3	5	4	B
4	Menyampaikan materi pembelajaran	4	4	5	4,4	B
5	Mengelompokan siswa ke dalam 4 anggota Tim	4	4	5	4,4	B
6	Setiap anggota dalam Tim diberi bagian materi yang berbeda	4	5	4	4,3	B
7	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)	3	4	4	4,4	B
8	Tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan sub bab yang mereka kuasai	4	4	4	4	B
9	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi	4	5	5	4,7	B
10	Guru memberikan Evaluasi	4	5	5	4,7	B
11	Menutup pelajaran	4	4	5	4,4	B
					47,7	
					4,4	

Keterangan:

Kurang Sekali = 1 45 ke bawah (Kurang Sekali)
 Kurang = 2 46-55 (Kurang)
 Cukup = 3 56-65 (Cukup)
 Baik = 4 66-75 (Baik)
 Sangat Baik = 5 80 ke atas (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di atas dengan rata-rata 4,4 (baik) sehingga dapat dikatakan aktivitas guru menggunakan model Jigsaw dalam proses pembelajaran dengan kriteria baik.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran pada siklus II, kegiatan atau aktivitas belajar siswa diamati dalam lembar observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 1.7
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	75,7%	60,6%	78,7%	71,1%	B
2	Siswa mengerjakan LKS	87,8%	81,8%	90,9%	86,8%	B
3	Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan	78,7%	75,7%	78,7%	77,6%	B
4	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi	57,5%	63,6%	81,8%	67,6%	C
5	Siswa dapat	63,6%	78,7%	66,6%	69,6%	C

menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan						
Rata-rata	72,7%	72%	79,3%	74,6%	C	

Keterangan:

Baik = 76%-99% Cukup = 60%-75% Kurang= 0%-60%²

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pada pertemuan I yaitu 75,7% pertemuan II 60,6% pertemuan III 78,7% dengan rata-rata 71,1%. Aktivitas kedua yaitu siswa mengerjakan LKS pada pertemuan I yaitu 87,8%, II yaitu 81,8%, dan pertemuan III yaitu 90,9% dengan rata-rata 86,8%. Aktivitas ketiga yaitu siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan, pada pertemuan pertama I yaitu 78,7%, pertemuan II yaitu 75,7%, pertemuan ketiga III yaitu 78,7%, dengan rata-rata 77,6%. Aktivitas keempat yaitu Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, pada pertemuan I yaitu 57,5%, pertemuan II yaitu 63,6%, pertemuan III yaitu 81,8%, dengan rata-rata 67,6%, Aktivitas kelima yaitu siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan. Pada pertemuan I yaitu 63,6%, pertemuan II yaitu 78,7%, pertemuan III yaitu 66,6%, dengan rata-rata 69,6%.

Dari kelima aktivitas tersebut, rata-rata yang tertinggi yaitu Siswa mengerjakan LKS yaitu sebanyak 86,8% dan aktivitas yang

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), h. 107

paling rendah yaitu tim ahli mempresentasikan hasil diskusi dengan rata-rata 67,7%.

c) Data Hasil Belajar Siklus II

Penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus II, dengan melihat rata-rata *pretes* dan *posttest* yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 33 siswa, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.8
Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tes	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Nilai Rata-rata	Ket
Pretest	≥ 75	19	57,6%	70	T
	< 75	14	42,4%		TT
Poattest	≥ 75	26	78,7%	77,2	T
	< 75	8	24,2%		TT

Berdasarkan tabel di atas, data hasil belajar dengan materi pokok “Khitan“, setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kekuatan *pretest* sebanyak 57,6% dan pada kegiatan *posttest* sebanyak 78,7% jadi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan 21.1% selama proses siklus II. Dari siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus II telah mencapai target yang ditentukan karena siswa yang mampu mencapai KKM ≥ 75 sudah mencapai 77%.

4) Refleksi Siklus II

Penggunaan model pembelajaran Jigsaw pada siklus II sudah memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan penggunaan model pembelajaran Jigsaw yang diterapkan oleh guru
- b) Siswa menjadi lebih memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran.
- c) Siswa yang semula pasif terlihat aktif saat berdiskusi bersama kelompoknya.
- d) Siswa menjadi lebih mudah dan tidak merasa takut jika jawabannya salah dalam menjawab soal/pertanyaan dari guru karena telah menguasai materi yang telah disampaikan.
- e) Beberapa siswa yang belum berani, terlihat sudah berani mewakili kelompoknya maju ke meja turnamen untuk bertanding.
- f) Hasil posttest siswa menjadi lebih baik dan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu ≥ 75 .

B. Pembahasan

1. Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses

kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melakukan semua aktivitas dalam pembelajaran yang sudah ditentukan meskipun masih ada beberapa aktivitas yang belum maksimal. Peningkatan aktivitas mengajar guru dapat dilihat bahwa hasil kegiatan guru pada siklus I dan II secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan.

Berdasarkan data dari hasil aktivitas mengajar guru bahwa pada siklus I memperoleh 3,3% (cukup) sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 4,4% (baik) jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 1,1% sehingga dapat di katakan aktivitas guru menggunakan model *Jigsaw* dalam proses pembelajaran dengan kriteria baik.

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, adanya peningkatan tersebut karena terus melakukan perbaikan aktivitasnya pada saat proses pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran hal tersebut dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan meskipun masih ada beberapa aktivitas siswa yang belum maksimal dalam mengikuti peroses pembelajaran tersebut

dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan data dari hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh 52,4% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 74,6% jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 22,2%.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar pada *pretest* siklus I diketahui rata-rata 33,3% dan presentase sebesar 55,6. Pada *posttest* di ketahui rata-rata 66,7 dan presentase 57,6%. Sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada *pretest* diketahui rata-rata 70 dan presentase 57,6% , pada *posttest* diketahui rata-rata 77,2 presentase sebesar 78,7% dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar dari siklus I ke II mencapai 10,5 dengan presentase sebanyak 78,7% hal ini menunjukkan bahwa target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

Peningkatan kuantitas hasil belajar dipengaruhi oleh karakteristik dari model pembelajaran *Jigsaw*, yaitu yang terdiri dari diskusi kelompok, permainan akademik, dan penghargaan/hadiah yang diberikan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi.

Dalam diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama satu sama lain untuk membagi tugas dan memecahkan masalah yang dirasa sulit untuk

didiskusikan bersama sehingga dapat dengan mudah menjawab soal-soal. Pembagian kelompok secara heterogen sangat bermanfaat, karena siswa dengan kemampuan yang lebih tinggi dapat mengajari teman sekelompoknya dengan kemampuan yang sedang atau yang kurang faham dengan materi. Dengan begitu, pengetahuan siswa tentang materi akan semakin dalam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kelompok.

Karakteristik lainnya adalah permainan akademik. Melalui permainan akademik, siswa diadu pengetahuannya melalui kuis dan bersaing dengan anggota kelompok lain untuk mengumpulkan skor sebanyak-banyaknya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Permainan tersebut melatih siswa untuk aktif dalam menjawab dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. selanjutnya adalah pemberian penghargaan/hadiah pada kelompok dengan skor tertinggi. Siswa menjadi bersemangat dalam belajar dan mengumpulkan skor karena penghargaan/hadiah yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis secara umum aktivitas dan hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Pada model ini, siswa dapat dilihat sejak awal pembelajaran untuk dapat menyelesaikan soal. Baik siswa maupun guru telah melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas belajar siswa mengalami

peningkatan dalam kelas, namun mereka perlu juga membaca, menulis, berdiskusi untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* tidak hanya untuk mata pelajaran Fikih saja, akan tetapi bisa diterapkan pada mata pelajaran lain seperti Matematika dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Fikih kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus I diketahui rata-rata 66,7 dengan presentase sebesar 57,6% dan siklus II dengan rata-rata 77,2 presentase 78,7% hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan di akhir siklus mencapai 10,5 dengan jumlah presentase sebesar 78,7%. Peningkatan tersebut terjadi karena dalam model pembelajaran tipe *Jigsaw* memiliki karakteristik seperti diskusi, permainan, dan penghargaan (hadiah) sehingga siswa dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah serta tercipta suasana belajar yang menyenangkan, asyik, dan aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran tipe *Jigsaw* dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dan memperbaiki proses belajar

mengajar meskipun model pembelajaran yang lain telah diterapkan sebelumnya.

2. Bagi Siswa

Dengan diterapkan model pembelajaran *Jigsaw*, siswa mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan aktivitas seperti siswa lebih bersemangat, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab, serta meningkatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, model pembelajaran *Jigsaw* perlu diterapkan agar siswa menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru akan pentingnya model pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, seperti model pembelajaran *Jigsaw* dalam proses pembelajaran di dalam kelas, karena selain dapat memberikan variasi dalam mengajar di kelas juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fikih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktis*. Jakarta: PT Ranieka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar*. Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010.
- Elisa, Zutia, *Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Make A Match pada Peserta Didik Kelas 3 MI Nurul Huda Lampung Timur T.P 2014/2015*. STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hanafiah, Nanang. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.
- Hasan, M Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Metro: Ramayana Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2008.
- Mahardika,Adeline. *Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Nahdlatul Ulama T.P 2014/2015*. STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Muhlisin, Muhammad, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah T.P 2015/2016*. STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Mustofa, Muhammad Thobroni Arif. *Belajar dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ruzz Media, 2013.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suprahatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ruzz Media, 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

LAMPIRAN LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

No : B-3479/In.28. 1/J/TL.00/11/2018
Lamp : -
Prihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth,
KEPALA MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AMBAR AFIFAH**
NPM : 1501010151
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG T.P 2018/2019

Untuk melakukan *pra-survey* di MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

Demikian permohonan disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 29 Oktober 2018
Kepala Jurusan PAI
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19750610 200801 1 014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hjar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (07250 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.Metrounive.ac.id, email: iaim@metrounive.ac.id

Nomor : B-3931 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

04 Desember 2018

Kepada Yth:
 1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharap kesediaan Bapak/ Ibu Untuk membimbing mahasiswa dibawah :

Nama : Ambar Afifah
 NPM : 1501010151
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MI Ma'arif Nu 5 Sekampung T.P 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, Outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, Outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing skripsi ditetapkan oleh fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 Bagian
 - b. Isi \pm 2/3 Bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 Bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas perhatiannya Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



OUTLINE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG T.P 2019/2020

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- G. Latar Belakang Masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

D. Hasil Belajar

- 4. Pengertian Hasil Belajar
- 5. Klasifikasi Hasil Belajar
- 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

E. Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*

4. Pengertian Pembelajaran *Jigsaw*
5. Langkah-Langkah Pembelajaran *Jigsaw*
6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*

F. Hipotesis Tindakan**BAB III METODE PENELITIAN**

- I. Definisi Operasional Variabel
- J. Setting Penelitian
- K. Subjek Penelitian
- L. Prosedur Penelitian
- M. Teknik Pengumpulan Data
- N. Instrumen Penelitian
- O. Teknik Analisis Data
- P. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN**C. Hasil Penelitian**

3. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - g. Profil MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 - h. Visi, Misi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 - i. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 - j. Data peserta didik MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 - k. Struktur Organisasi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 - l. Denah Lokasi MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - g. Kondisi Awal
 - h. Pelaksanaan Siklus I
 - i. Pelaksanaan Siklus II

D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

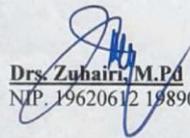
Metro, 04 Maret 2019

Penulis

**Ambar Afifah**

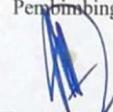
NPM. 1501010151

Pembimbing I

**Drs. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II

**Basri, M.Ag**

NIP. 19670813 200604 1 001



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG T.P 2019/2020

SOAL PRETES SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
Mata Pelajaran : Fikih
Jumlah Soal : 10 Soal

PETUNJUK :

1. Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri Nama dan Kelas
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

SOAL :

1. Ketika Nabi Muhammad SAW lahir kedunia beliau dalam keadaan...
 - a. sudah mandi
 - b. sudah wudhu
 - c. Sudah di khitan
 - d. Sudah di cukur rambutnya
2. النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ hadis tersebut artinya adalah...
 - a. kebersihan pangkal kesehatan
 - b. kebersihan pangkal dari iman
 - c. Kebersihan adalah rukun aman
 - d. Kebersihan sebagian dari pada iman
3. Kulit kemaluan laki-laki yang dipotong disebut...
 - a. Quluf
 - b. Millah
 - c. Kulit
 - d. Leher kemaluan
4. Khitan yang di lakukan pada anak laki-laki dilakukan sejak meraka ...
 - a. bayi
 - b. remaja
 - c. dewasa
 - d. Usia tua
5. Umumnya khitan anak laki-laki di Indonesia dilakukan pada waktu...
 - a. bayi
 - b. sebelum baligh
 - c. Setelah baligh
 - d. Usia tua

6. Penyakit yang banyak diderita oleh orang yang tidak dikhitan adalah penyakit...
- a. Malaria dan kolera
b. Malaria dan tipes
c. Penyakit Kelamin
d. Kolera dan kanker
7. Pelaksanaan memotong kulit yang menutupi ujung kemaluan laki-laki adalah pengertian dari...
- a. Kurban
b. Khitan
c. Operasi
d. Penyembelihan
8. Menurut bahasa Khitan artinya adalah...
- a. Memotong
b. menguliti
c. Memangkas
d. Menghilangkan
9. Memotong kulit yang menutupi ujung alat kelamin anak laki-laki adalah pengertian khitan menurut....
- a. istilah
b. bahasa
c. kiyasan
d. sejarah
10. Ahmad sudah kelas VI Madrasan Ibtidaiyah tetapi belum berkhitan. Oleh karena itu ia harus...
- a. segera berkhitan
b. tidak mau berkhitan
c. Menunggu dewasa
d. Tidak perlu berkhitan

Kunci Jawaban :

1	C	6	C
2	D	7	B
3	A	8	A
4	B	9	A
5	B	10	A

SOAL POSTES SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 Mata Pelajaran : Fikih
 Jumlah Soal : 10 Soal

PETUNJUK :

4. Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri Nama dan Kelas
5. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah
6. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

SOAL :

11. Pelaksanaan memotong kulit yang menutupi ujung kemaluan laki-laki adalah pengertian dari...
 - a. Kurban
 - b. Khitan
 - c. Operasi
 - d. Penyembelihan
12. Menurut bahasa Khitan artinya adalah...
 - a. Memotong
 - b. menguliti
 - c. Memangkas
 - d. Menghilangkan
13. Memotong kulit yang menutupi ujung alat kelamin anak laki-laki adalah pengertian khitan menurut....
 - a. istilah
 - b. bahasa
 - c. kiyasan
 - d. sejarah
14. Ahmad sudah kelas VI Madrasan Ibtidaiyah tetapi belum berkhitan. Oleh karena itu ia harus...
 - a. segera berkhitan
 - b. tidak mau berkhitan
 - c. Menunggu dewasa
 - d. Tidak perlu berkhitan
15. Nabi Muhammad SAW lahir kedunia dalam keadaan...
 - a. sudah mandi
 - b. sudah wudhu
 - c. Sudah di khitan
 - d. Sudah di cukur rambutnya
16. النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ hadis tersebut artinya adalah...
 - a. kebersihan panngkal kesehatan
 - b. kebersihan pangkal dari iman
 - c. Kebersihan adalah rukun aman
 - d. Kebersihan sebagian dari pada iman
17. Kulit kemaluan laki-laki yang dipotong disebut...

- a. Quluf
b. Millah
c. Kulit
d. Leher kemaluan
18. Khitan anak laki-laki dilakukan sejak...
a. bayi
b. remaja
c. dewasa
d. Usia tua
19. Umumnya khitan anak laki-laki di Indonesia dilakukan pada waktu...
a. bayi
b. sebelum baligh
c. Setelah baligh
d. Usia tua
20. Penyakit yang banyak diderita oleh orang yang tidak dikhitan adalah penyakit...
a. Malaria dan kolera
b. Malaria dan tipes
c. Penyakit Kelamin
d. Kolera dan kanker

Kunci Jawaban :

1	B	6	D
2	A	7	A
3	A	8	B
4	A	9	B
5	C	10	C

SOAL POSTES SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 Mata Pelajaran : Fikih
 Jumlah Soal : 10 Soal

PETUNJUK :

7. Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri Nama dan Kelas
8. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah
9. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

SOAL :

1. Siapa Nabi yang mengsyariatkan tentang khitan pertama kali...

a. Muhammad SAW	c. Ibrahim a.s
b. Ishak a.s	d. Ismail a.s
2. Dibawah ini yang bukan perintah Allah kepada Nabi Ibrahim adalah...

a. membangun Ka'bah	c. Menghadapi raja firaun yang kejam
b. mengurbankan putranya Ismail a.s	d. Segera berkhitan
3. Nabi ismail melaksanakan khitan ketika beliau berusia...

a. 16 tahun	c. 12 tahun
b. 13 tahun	d. 10 tahun
4. Karena keteguhan hati dan kesabarannya, Nabi Ibrahim mendapat julukkan Khalilullah yang artinya...

a. kekasih Allah	c. Penyembah Allah
b. cahaya dari Allah	d. Utusan Allah
5. Nabi Ibrahim di Khitan pada usia berapa tahun...

a. 90 tahun	c. 70 tahun
b. 80 tahun	d. 60 tahun
6. Perintah Allah tentang mengikuti ajaran Nabi Ibrahim a.s dijelaskan dalam surat apa...

a. Q.S An-Nisa 125	c. Q.S An-Nisa 122
b. Al- Baqarah 125	d. Al-Baqarah 122

SOAL PRETES SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 Mata Pelajaran : Fikih
 Jumlah Soal : 10 Soal

PETUNJUK :

10. Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri Nama dan Kelas
11. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah
12. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

SOAL :

1. Seorang perempuan yang dikhitan akan mendapatkan...

a. pahala dari Allah	c. Rahmat dan nimkat dari Allah swt.
b. kedudukan terhormat	d. Kemuliaan dari Allah swt
2. A Cheng Tio adalah seorang cina yang beragama Shinto, ketika berumur 20 tahun ia masuk Islam. Oleh karena itu, hukum khitan baginya adalah...

a. Wajib	c. Syubhat
b. Makruh	d. Sunnah
3. Hukum khitan sudah ada sejak zaman nabi...

a. Muhammad	c. Isa a.s
b. Nuh a.s	d. Ibrahim a.s
4. Nabi Ismail melaksanakan Khitan ketika berusia...

a. 16 tahun	c. 12 tahun
b. 13 tahun	d. 10 tahun
5. Memotong kulit kemaluan yang menutupi ujung alat kelamin anak laki-laki adalah pengertian khitan menurut...

a. istilah	c. kiyasan
b. bahasa	d. sejarah
6. Hukum Khitan bagi anak laki-laki adalah...

a. Sunnah	c. Makruh
b. Wajib	d. Haram
7. Khitan bagi anak perempuan hukumnya adalah...

a. sunnah	c. Makruh
-----------	-----------

SOAL POSTES SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 Mata Pelajaran : Fikih
 Jumlah Soal : 10 Soal

PETUNJUK :

13. Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri Nama dan Kelas
14. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah
15. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

SOAL :

11. Hukum Khitan bagi anak laki-laki adalah...

a. Sunnah	c. Makruh
b. Wajib	d. Haram
12. Khitan bagi anak perempuan hukumnya adalah...

a. sunnah	c. Makruh
b. wajib	d. haram
13. Khitan bagi anak perempuan merupakan suatu...

a. kebolehan	c. kewajiban
b. anjuran	d. kemuliaan
14. Khitan pertama kali di syariatkan oleh nabi...

a. Nabi Muhammad saw	c. Nabi Ibrahim a.s
b. Nabi Ishak a.s	d. Nabi Ismail a.s
15. Seseorang yang tidak di Khitan berarti ia tidak mengikuti sunnah yang diajarkan oleh nabi...

a. Nabi Muhammad saw	c. Nabi Ibrahim a.s
b. Nabi Ishak a.s	d. Nabi Ismail a.s
16. Seorang perempuan yang dikhitan akan mendapatkan...

a. pahala dari Allah	c. Rahmat dan nimkat dari Allah swt.
b. kedudukan terhormat	d. Kemuliaan dari Allah swt
17. A Cheng Tio adalah seorang cina yang beragama Shinto, ketika berumur 20 tahun ia masuk Islam. Oleh karena itu, hukum khitan baginya adalah...

a. Wajib	c. Syubhat
----------	------------

- b. Makruh
d. Sunnah
18. Hukum khitan sudah ada sejak zaman nabi...
a. Muhammad
c. Isa a.s
b. Nuh a.s
d. Ibrahim a.s
19. Nabi Ismail melaksanakan Khitan ketika berusia...
a. 16 tahun
c. 12 tahun
b. 13 tahun
d. 10 tahun
20. Memotong kulit kemaluan yang menutupi ujung alat kelamin anak laki-laki adalah pengertian khitan menurut...
a. istilah
c. kiyasan
b. bahasa
d. Sejarah

Kunci Jawaban :

1	B	6	D
2	A	7	A
3	D	8	D
4	C	9	B
5	A	10	A

SOAL POSTES SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Ma'arif Nu 5 Sekampung
 Mata Pelajaran : Fikih
 Jumlah Soal : 10 Soal

PETUNJUK :

16. Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri Nama dan Kelas
17. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah
18. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

SOAL :

1. Waktu yang paling tepat untuk mengkhitan anak perempuan adalah ketika berumur...

a. masih bayi	c. Berumur 2 tahun
b. berumur 1 tahun	d. Berumur 3 tahun
2. Ahmad sudah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah belum berkhitan oleh karena itu ia harus...

a. segera berkhitan	c. Menunggu dewasa
b. tidak mau berkhitan	d. Tidak perlu berkhitan
3. Dibawah ini yang bukan perintah Allah kepada Nabi Ibrahim adalah...

a. membangun ka'bah	c. Menghadapi raja fir'aun yang kejam
b. mengorbankan putranya Islamil a.s	d. Segera berkhitan
4. Waktu yang disunnahkan untuk berkhitan adalah ketika...

a. sesudah baligh	c. Saat baligh
b. sebelum baligh	d. Berusia 7 tahun
5. Hari ke tujuh setelah kelahiran, atau 40 hari setelah kelahiran dan juga dianjurkan pada umur 7 tahun adalah pilihan waktu yang baik untuk berkhitan, yang disebut waktu...

a. waktu ikhtiar	c. Waktu yang dianjurkan
b. waktu yang sempurna	d. Waktu yang disunnahkan
6. Tanpa berkhitan shalatnya tidak sempurna dikarenakan...

a. suci yang merupakan shalat sah salat tidak terpenuhi	
---	--

- b. belum baligh
 c. belum menjaga kebersihan badan
 d. belum dewasa
7. Berikut ini yang bukan manfaat Khitan diantaranya adalah...
- a. menjaga kebersihan dan kesucian badan c. agar terlihat dewasa
 b. agar tidak diolok-olok teman d. Agar jadi orang muslim
8. Khitan pertama kali di syariatkan oleh nabi...
- a. Nabi Muhammad saw c. Nabi Ibrahim a.s
 b. Nabi Ishak a.s d. Nabi Ismail a.s
9. Seseorang yang tidak di Khitan berarti ia tidak mengikuti sunnah yang diajarkan oleh nabi...
- a. Nabi Muhammad saw c. Nabi Ibrahim a.s
 b. Nabi Ishak a.s d. Nabi Ismail a.s
10. Khitan bagi anak perempuan merupakan suatu...
- a. kebolehan c. kewajiban
 b. anjuran d. Kemuliaan

Kunci Jawaban :

1	A	6	A
2	A	7	A
3	C	8	C
4	B	9	A
5	A	10	D

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIKIH
MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd.I

Hari/Tanggal :

Kelas : V

Siklus/Pertemuan :

No	Jenis Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pelajaran					
2	Melakukan apersepsi					
3	Memberikan motivasi siswa					
4	Menyampaikan materi pembelajaran					
5	Mengelompokkan siswa kedalam 4 anggota tim					
6	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda					
7	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)					
8	Tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan sub bab yang mereka kuasai					
9	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi					
10	Guru memberikan Evaluasi					
11	Menutup pelajaran					
	Jumlah					
	Presentase					

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal	Sangat Baik = 5

Sekampung, November 2019
Observer

ENI PURWANTI, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal :
Kelas : V MI Ma'arif NU 5 Sekampung
Siklus/Pertemuan :

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1	Flora Helyn Saputri					
2	Haikal Mushoffa					
3	M. Dafa Al Ghazali					
4	Restu Fajar Setiawan					
5	Saiger Zhen Zhen					
6	Ahmad Zaka Ansori					
7	Alif Mambaul Rizki					
8	Akbar Wahid Hidayat					
9	Arina Manasikana					
10	Arka Sujiwa					
11	Ashira Aura Rahmadani					
12	Dafid Trio Saputra					
13	Erika Kila Safira					
14	F. Faiz Fitri					
15	Firman Syah Putra Pradana					
16	Gian Gavrilla Putri					
17	Habibbur Rahman Ahmad					
18	Hanny Meca Gracia					
19	Hizru Fahmi Akbar					
20	Humairoh Fatimatu Jahro					
21	Indah Ramadani					
22	Lutfia Ulfa Nur Rahman					

23	Nisya Urramah						
24	Nur Kumala Sari						
25	Puji Handayani						
26	Rheval Putra Pratama						
27	Rizal Fahrozhi Putra						
28	Syifa Ainiyah Ramadani						
29	Tsaltza Hilyatuz Zahro						
30	Najwa Zahiya Putri						
31	Anisa Tri Restina						
32	Abdurrauf Ar- Raqasyi						
33	Ahmad Muzaki						
	Jumlah						
	Presentase (%)						

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan LKS
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Sekampung, November 2019

Observer

Eni Purwanti, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : V/Ganjil

Materi Pokok : Pengertian Khitan

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Siklus/Pertemuan : I / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Menerima Ketentuan Khitan
- 2.2 Membiasakan perilaku tanggung jawab dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan Khitan
- 3.2 Memahami ketentuan Khitan

C. Indikator

- 1.2.1 Menerima Khitan sebagai syariat ajaran gema
- 2.2.1 Membiasakan diri berperilaku tanggung jawab dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan khitan
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian Khitan

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Khitan

E. Materi Pembelajaran

Khitan menurut bahasa adalah memotong sedangkan menurut istilah Khitan adalah membuka atau memotong kulit (*quluf*) yang menutupi ujung kemaluan laki-laki dengan tujuan agar bersih dari kotoran dan suci dari najis.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scaintific*
2. Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*
3. Ceramah dan tanya jawab

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

❖ **Media :**

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

❖ **Alat/Bahan :**

- spidol, papan tulis

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Guru dan Siswa FIKIH kelas V

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengajukan pertanyaan yang komunikatif tentang materi yang akan disampaikan sebagai pre-test. <p>Motivasi</p>	

	<p>4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Khitan</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>6. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>7. Guru membagi siswa dalam berapa kelompok</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada kolom perintah “Ayo Amati”</p> <p>Menanya</p> <p>2. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap bahan ajar.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku terhadap pesan pada gambar yang dimati</p> <p>4. Peserta didik mencatat hasil temuannya masing-masing dalam buku catatan tentang khitan</p> <p>Eksplorasi</p> <p>5. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengemukakan hasil temuannya tentang khitan</p> <p>6. Guru melakukan tanya jawab tentang khitan</p> <p>7. Guru menggali pengalaman peserta didik melalui bacaan, film atau sinetron dengan tema khitan</p> <p>Elaborasi</p> <p>8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>9. Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami sub materi yang berbeda-beda.</p> <p>Komunikasi</p> <p>10. Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari</p> <p>11. Guru mengumpulkan kembali siswa ke</p>	

	kelompok semula, kemudian guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang didiskusikan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran 2. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar 4. guru memberikan tugas 5. salam Penutup 	

I. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
3. Jenis Penilaian : Tes
4. Soal : Terlampir

Kunci Jawaban :

1	B	6	D
2	A	7	A
3	A	8	B
4	A	9	B
5	C	10	C

Pedoman penskoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

b. Penilaian Psikomotor

1. Jenis penilaian : Non tes
2. Teknik penilaian : Unjuk kerja
3. Bentuk penilaian : Rubrik unjuk kerja

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor Akhir
		Kerja sama	Partisipasi	
1				
2				

Kriteria Penilaian

Skor : 4 = Sangat tepat

3 = Tepat

2 = Kurang tepat

1 = Tidak tepat

c. Observasi

1. Jenis penilaian : Non tes
2. Teknik penilaian : Observasi
3. Bentuk penilaian : Rubrik Lembar Observasi

Rubrik Lembar Observasi

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan LKS
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Guru Mata Pelajaran Fikih

Sekampung, 05 Oktober 2019
Peneliti

Eni Purwanti, S.Pd.I

Ambar Afifah
NPM. 1501010151

Mengetahui,
Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Sugianto, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 5 Sekampung
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : V/Ganjil
Materi Pokok : Sejarah Khitan
Tahun Pelajaran : 2019/2020
Siklus/Pertemuan : I / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Memahami ketentuan Khitan

C. Indikator

3.2.2 Menjelaskan sejarah disyariatkannya Khitan

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan sejarah disyariatkannya Khitan

E. Materi Pembelajaran

Sejarah Khitan berpangkal dari *Millah* (ajaran agama) Nabi Ibrahim as, Khitan dilakukan Nabi Ibrahim saat berumur 80 tahun dengan menggunakan kapak.

F. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan Scaintific
5. Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*
6. Ceramah dan tanya jawab

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

❖ **Media** :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- ❖ **Alat/Bahan :**
 - spidol, papan tulis
- ❖ **Sumber Belajar :**
 - Buku Guru dan Siswa FIKIH kelas V

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengajukan pertanyaan yang komunikatif tentang materi yang akan disampaikan sebagai pre-test. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Khitan 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 7. Guru membagi siswa dalam berapa kelompok 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada kolom perintah “Ayo Amati” <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap bahan ajar. 3. Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku terhadap pesan pada gambar yang dimati 4. Peserta didik mencatat hasil temuannya masing-masing dalam buku catatan tentang khitan <p>Eksplorasi</p>	

	<p>5. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengemukakan hasil temuannya tentang Srjarah khitan</p> <p>6. Guru melakukan tanya jawab tentang sejarah khitan</p> <p>7. Guru menggali pengalaman peserta didik melalui bacaan, film atau sinetron dengan tema khitan</p> <p>Elaborasi</p> <p>8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>9. Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami sub materi yang berbeda-beda.</p> <p>Komunikasi</p> <p>10. Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari</p> <p>11. Guru mengumpulkan kembali siswa ke kelompok semula, kemudian guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang didiskusikan</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>2. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar</p> <p>4. guru memberikan tugas</p> <p>5. salam Penutup</p>	

I. Penilaian

d. Penilaian Kognitif

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
3. Jenis Penilaian : Tes
4. Soal : Terlampir

Kunci Jawaban :

1	C	6	A
2	C	7	A

3	B	8	C
4	A	9	A
5	B	10	A

Pedoman pensekoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

e. Penilaian Psikomotor

4. Jenis penilaian : Non tes
5. Teknik penilaian : Unjuk kerja
6. Bentuk penilaian : Rubrik unjuk kerja

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor Akhir
		Kerja sama	Partisipasi	
1				
2				

Kriteria Penilaian

Skor : 4 = Sangat tepat

3 = Tepat

2 = Kurang tepat

1 = Tidak tepat

f. Observasi

4. Jenis penilaian : Non tes
5. Teknik penilaian : Observasi
6. Bentuk penilaian : Rubrik Lembar Observasi

Rubrik Lembar Observasi

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

6. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
7. Siswa mengerjakan LKS
8. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
9. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

10. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Guru Mata Pelajaran Fikih

Sekampung, 12 Oktober 2019
Peneliti

Eni Purwanti, S.Pd.I

Ambar Afifah
NPM. 1501010151

Mengetahui,
Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Sugianto, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 5 Sekampung
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V/Ganjil
Materi Pokok : Hukum Khitan
Tahun Pelajaran : 2019/2020
Siklus/Pertemuan : 1 / 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Memahami ketentuan Khitan

C. Indikator

3.2.3 Menjelaskan hukum Khitan

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan hukum Khitan

E. Materi Pembelajaran

Hukum berkhitan dalam Islam bagi laki-laki secara fikih adalah wajib dan bagi perempuan merupakan sunnah karena suatu kemuliaan. Dengan berkhitan orang tersebut berarti mengikuti sunnah Rasulullah saw. Orang Islam yang

tidak mengikuti sunnah Rasulullah saw berarti membenci Rasulullah saw dan orang yang membenci Rasulullah saw bukan termasuk umatnya.

F. Metode Pembelajaran

7. Pendekatan Scaintific
8. Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*
9. Ceramah dan tanya jawab

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

❖ Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

❖ Alat/Bahan :

- spidol, papan tulis

❖ Sumber Belajar :

- Buku Guru dan Siswa FIKIH kelas V

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <p>8. Guru mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>9. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi</p> <p>Apersepsi</p> <p>10. Guru mengajukan pertanyaan yang komunikatif tentang materi yang akan disampaikan sebagai pre-test.</p> <p>Motivasi</p> <p>11. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi hukum Khitan</p> <p>12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>13. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>14. Guru membagi siswa dalam berapa kelompok</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>12. Guru meminta peserta didik mengamati</p>	

	<p>gambar pada kolom perintah “Ayo Amati”</p> <p>Menanya</p> <p>13. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap bahan ajar.</p> <p>14. Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku terhadap pesan pada gambar yang dimati</p> <p>15. Peserta didik mencatat hasil temuannya masing-masing dalam buku catatan tentang khitan</p> <p>Eksplorasi</p> <p>16. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengemukakan hasil temuannya tentang Srjarah khitan</p> <p>17. Guru melakukan tanya jawab tentang sejarah khitan</p> <p>18. Guru menggali pengalaman peserta didik melalui bacaan, film atau sinetron dengan tema khitan</p> <p>Elaborasi</p> <p>19. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>20. Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami sub materi yang berbeda-beda.</p> <p>Komunikasi</p> <p>21. Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari</p> <p>22. Guru mengumpulkan kembali siswa ke kelompok semula, kemudian guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang didiskusikan</p>	
Penutup	<p>6. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>7. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>8. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar</p>	

	9. guru memberikan tugas 10. salam Penutup	
--	---	--

I. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
3. Jenis Penilaian : Tes
4. Soal : Terlampir

Kunci Jawaban :

1	B	6	D
2	A	7	A
3	D	8	D
4	C	9	B
5	A	10	A

Pedoman pensekoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

b. Penilaian Psikomotor

1. Jenis penilaian : Non tes
2. Teknik penilaian : Unjuk kerja
3. Bentuk penilaian : Rubrik unjuk kerja

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor Akhir
		Kerja sama	Partisipasi	
1				
2				

Kriteria Penilaian

Skor : 4 = Sangat tepat

3 = Tepat

2 = Kurang tepat

1 = Tidak tepat

c. Observasi

7. Jenis penilaian : Non tes
8. Teknik penilaian : Observasi
9. Bentuk penilaian : Rubrik Lembar Observasi

Rubrik Lembar Observasi

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan LKS
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Sekampung, 19 Oktober 2019

Guru Mata Pelajaran Fikih

Peneliti

Eni Purwanti, S.Pd.I

Ambar Afifah
NPM. 1501010151

Mengetahui,
Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Sugianto, M.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 5 Sekampung
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : V/Ganjil
Materi Pokok : Waktu dan Pelaksanaan Khitan
Tahun Pelajaran : 2019/2020
Siklus/Pertemuan : 2 / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 (1 x Pertemuan)

J. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

K. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Memahami ketentuan Khitan

L. Indikator

- 3.2.4 Mengidentifikasi Waktu Pelaksanaan Khitan

M. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan Waktu dan Pelaksanaan Khitan

N. Materi Pembelajaran

- a. waktu wajib khitan adalah pada saat baligh, karena pada saat itulah wajib melaksanakan shalat. Tanpa khitan shalat seseorang tidak sempurna sebab suci yang merupakan syarat sah shalat tidak bisa terpenuhi
- b. adapun waktu sunnah adalah sebelum baligh. Sedangkan waktu ikhtiar (pilihan yang baik untuk dilaksanakannya adalah hari ketujuh setelah lahir, atau 40 hari setelah kelahiran dan dianjurkan 7 tahun.

O. Metode Pembelajaran

10. Pendekatan Scaintific
11. Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*
12. Ceramah dan tanya jawab

P. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

❖ **Media :**

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

❖ **Alat/Bahan :**

- spidol, papan tulis

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Guru dan Siswa FIKIH kelas V

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Orientasi	

	<p>15. Guru mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>16. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi</p> <p>Apersepsi</p> <p>17. Guru mengajukan pertanyaan yang komunikatif tentang materi yang akan disampaikan sebagai pre-test.</p> <p>Motivasi</p> <p>18. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Khitan</p> <p>19. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>20. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>21. Guru membagi siswa dalam berapa kelompok</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>23. Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada kolom perintah “Ayo Amati”</p> <p>Menanya</p> <p>24. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap bahan ajar.</p> <p>25. Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku terhadap pesan pada gambar yang dimati</p> <p>26. Peserta didik mencatat hasil temuannya masing-masing dalam buku catatan tentang khitan</p> <p>Eksplorasi</p>	

	<p>27. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengemukakan hasil temuannya tentang Waktu Pelaksanaan Khitan</p> <p>28. Guru melakukan tanya jawab tentang sejarah khitan</p> <p>29. Guru menggali pengalaman peserta didik melalui bacaan, film atau sinetron dengan tema khitan</p> <p>Elaborasi</p> <p>30. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>31. Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami sub materi yang berbeda-beda.</p> <p>Komunikasi</p> <p>32. Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari</p> <p>33. Guru mengumpulkan kembali siswa ke kelompok semula, kemudian guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang didiskusikan</p>	
Penutup	<p>11. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>12. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>13. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar</p> <p>14. guru memberikan tugas</p> <p>15. salam Penutup</p>	

R. Penilaian**d. Penilaian Kognitif**

5. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 6. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
 7. Jenis Penilaian : Tes
 8. Soal : Terlampir

Kunci Jawaban :

1	A	6	A
2	A	7	A
3	C	8	C
4	B	9	A
5	A	10	D

Pedoman pensekoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

e. Penilaian Psikomotor

4. Jenis penilaian : Non tes
 5. Teknik penilaian : Unjuk kerja
 6. Bentuk penilaian : Rubrik unjuk kerja

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor Akhir
		Kerja sama	Partisipasi	
1				
2				

Kriteria Penilaian

Skor : 4 = Sangat tepat

3 = Tepat

2 = Kurang tepat

1 = Tidak tepat

f. Observasi

10. Jenis penilaian : Non tes
 11. Teknik penilaian : Observasi
 12. Bentuk penilaian : Rubrik Lembar Observasi

Rubrik Lembar Observasi

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

11. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
12. Siswa mengerjakan LKS
13. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
14. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
15. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Guru Mata Pelajaran Fikih

Sekampung, 26 Oktober 2019
Peneliti

Eni Purwanti, S.Pd.I

Ambar Afifah
NPM. 1501010151

Mengetahui,
Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Sugianto, M.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : V/Ganjil

Materi Pokok : Hikmah Khitan

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Siklus/Pertemuan : 2 / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 (1 x Pertemuan)

S. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

T. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Memahami Hikmah Khitan

U. Indikator

- 3.2.5 Menyebutkan Hikmah Khitan

V. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyebutkan Hikmah Khitan

W. Materi Pembelajaran

Hikmah Khitan :

1. Menjaga kebersihan dan kesucian badan
2. Merupakan tanda kesempurnaan seorang muslim
3. Menjadikan kemaluan lebih bersih dan mudah membersihkannya.
4. Sebagai ciri pengikut Nabi Muhammad SAW dan pelestari syariat Nabi Ibrahim as.
5. Mencegah timbulnya berbagai macam penyakit.

X. Metode Pembelajaran

13. Pendekatan Scaintific
14. Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw*
15. Ceramah dan tanya jawab

Y. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

❖ Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

❖ Alat/Bahan :

- spidol, papan tulis

❖ Sumber Belajar :

- Buku Guru dan Siswa FIKIH kelas V

Z. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Orientasi	

	<p>22. Guru mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>23. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi</p> <p>Apersepsi</p> <p>24. Guru mengajukan pertanyaan yang komunikatif tentang materi yang akan disampaikan sebagai pre-test.</p> <p>Motivasi</p> <p>25. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Khitan</p> <p>26. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>27. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>28. Guru membagi siswa dalam berapa kelompok</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>34. Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada kolom perintah “Ayo Amati”</p> <p>Menanya</p> <p>35. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap bahan ajar.</p> <p>36. Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku terhadap pesan pada gambar yang dimati</p> <p>37. Peserta didik mencatat hasil temuannya masing-masing dalam buku catatan tentang khitan</p>	

	<p>Eksplorasi</p> <p>38. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengemukakan hasil temuannya tentang Waktu Pelaksanaan Khitan</p> <p>39. Guru melakukan tanya jawab tentang Hikmah Khitan</p> <p>40. Guru menggali pengalaman peserta didik melalui bacaan, film atau sinetron dengan tema khitan</p> <p>Elaborasi</p> <p>41. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>42. Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami sub materi yang berbeda-beda.</p> <p>Komunikasi</p> <p>43. Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari</p> <p>44. Guru mengumpulkan kembali siswa ke kelompok semula, kemudian guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang didiskusikan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>16. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>17. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>18. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar</p> <p>19. guru memberikan tugas</p> <p>20. salam Penutup</p>	

AA. Penilaian**g. Penilaian Kognitif**

9. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 10. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
 11. Jenis Penilaian: Tes
 12. Soal : Terlampir

Kunci Jawaban :

1	A	6	A
2	A	7	A
3	C	8	C
4	B	9	A
5	A	10	D

Pedoman penskoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

h. Penilaian Psikomotor

7. Jenis penilaian : Non tes
 8. Teknik penilaian : Unjuk kerja
 9. Bentuk penilaian : Rubrik unjuk kerja

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor Akhir
		Kerja sama	Partisipasi	
1				
2				

Kriteria Penilaian

Skor : 4 = Sangat tepat

3 = Tepat

2 = Kurang tepat

1 = Tidak tepat

i. Observasi

13. Jenis penilaian : Non tes
 14. Teknik penilaian : Observasi
 15. Bentuk penilaian : Rubrik Lembar Observasi

Rubrik Lembar Observasi

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

16. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
17. Siswa mengerjakan LKS
18. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
19. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
20. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Guru Mata Pelajaran Fikih

Sekampung, 02 November 2019
Peneliti

Eni Purwanti, S.Pd.I

Ambar Afifah
NPM. 1501010151

Mengetahui,
Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Sugianto, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 118
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2842/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : AMBAR AFIFAH
 NPM : 1501010151
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TP 2019/2020".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 September 2019



Dr. Isti Fatonah MA
 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2843/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MA ARIF NU 5
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2842/In.28/D.1/TL.01/09/2019, tanggal 09 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **AMBAR AFIFAH**
NPM : 1501010151
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MA ARIF NU 5 SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA ARIF NU 5 SEKAMPUNG TP 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

09 September 2019
Wakil Dekan I,

Dita Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

TERAKREDITASI B NOMOR : 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014
Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Telp 08154065127 / 085367202708

Alamat Jl kampus Sumbergede 56 A Sekampung Lampung Timur Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN RESEARCH

NOMOR : 70/BAP-SM/12-LPG/RKO/XI/2019

Berdasarkan surat permohonan Institut Agama Islam Negeri Metro , Nomor: B-2843/Ln.28/D.1/TL.00/09/2019, tanggal 09 September 2019, tentang Izin Research, maka dengan ini Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **AMBAR AFIFAH**
NPM : 1501010151
Semester : IX (sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah mengadakan Research di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan skripsinya yang berjudul :

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TP 2019 / 2020”

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 15 Nopember 2019

Kepala MI Ma'arif NU 5
Sekampung

SUGIYANTO, M.Pd..





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:48/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ambar Afifah
NPM : 1501010151
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019
Ketua Jurusan PAI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-569/In.28/S/OT.01/07/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMBAR AFIFAH
NPM : 1501010151
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010151.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juli 2019
Kepala Perpustakaan

Dr. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**FOTO PENELITIAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS V MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG**

1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



2. Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok







**DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN MODEL
JIGSAW**

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Oktober 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Jenis Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pelajaran			√		3
2	Melakukan apersepsi			√		3
3	Memberikan motivasi siswa			√		3
4	Menyampaikan materi pembelajaran			√		3
5	Mengelompokkan siswa kedalam 4 anggota tim			√		3
6	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda			√		3
7	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)			√		3
8	Tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan sub bab yang mereka kuasai			√		3
9	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi			√		3
10	Guru memberikan Evaluasi			√		3
11	Menutup pelajaran				√	4
	Jumlah					34
	Presentase					61 %

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal	Sangat Baik = 5

Sekampung, 05 Oktober 2019
Observer

ENI PURWANTI, S.Pd.I

**DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN MODEL
JIGSAW**

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Jenis Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pelajaran				√	4
2	Melakukan apersepsi			√		3
3	Memberikan motivasi siswa			√		3
4	Menyampaikan materi pembelajaran			√		3
5	Mengelompokkan siswa kedalam 4 anggota tim			√		3
6	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda			√		3
7	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)			√		3
8	Tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan sub bab yang mereka kuasai			√		3
9	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi			√		3
10	Guru memberikan Evaluasi			√		3
11	Menutup pelajaran				√	4
	Jumlah					35
	Presentase					62%

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal	Sangat Baik = 5

Sekampung, 12 Oktober 2019
Observer

ENI PURWANTI, S.Pd.I

**DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN MODEL
JIGSAW**

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Jenis Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pelajaran				√	4
2	Melakukan apersepsi				√	4
3	Memberikan motivasi siswa				√	4
4	Menyampaikan materi pembelajaran			√		3
5	Mengelompokkan siswa kedalam 4 anggota tim				√	4
6	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda				√	4
7	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)			√		3
8	Tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan sub bab yang mereka kuasai			√		3
9	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi			√		3
10	Guru memberikan Evaluasi			√		3
11	Menutup pelajaran				√	4
	Jumlah					40
	Presentase					72%

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal	Sangat Baik = 5

Sekampung, 19 Oktober 2019
Observer

ENI PURWANTI, S.Pd.I

**DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN MODEL
JIGSAW**

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Jenis Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pelajaran				√	4
2	Melakukan apersepsi				√	4
3	Memberikan motivasi siswa				√	4
4	Menyampaikan materi pembelajaran				√	4
5	Mengelompokkan siswa kedalam 4 anggota tim				√	4
6	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda				√	4
7	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)			√		3
8	Tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan sub bab yang mereka kuasai				√	4
9	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi				√	4
10	Guru memberikan Evaluasi				√	4
11	Menutup pelajaran				√	4
	Jumlah					43
	Presentase					78%

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal	Sangat Baik = 5

Sekampung, 26 Oktober 2019
Observer

ENI PURWANTI, S.Pd.I

**DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN MODEL
JIGSAW**

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Sabtu, 02 November 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : II/2

No	Jenis Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pelajaran				√	4
2	Melakukan apersepsi				√	4
3	Memberikan motivasi siswa				√	4
4	Menyampaikan materi pembelajaran				√	4
5	Mengelompokkan siswa kedalam 4 anggota tim				√	4
6	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda				√	4
7	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)			√		3
8	Tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan sub bab yang mereka kuasai				√	4
9	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi				√	4
10	Guru memberikan Evaluasi				√	4
11	Menutup pelajaran				√	4
	Jumlah					46
	Presentase					83%

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal	Sangat Baik = 5

Sekampung, 02 November 2019
Observer

ENI PURWANTI, S.Pd.I

**DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN MODEL
JIGSAW**

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Sabtu, 16 November 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : II/3

No	Jenis Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pelajaran				√	4
2	Melakukan apersepsi				√	4
3	Memberikan motivasi siswa				√	4
4	Menyampaikan materi pembelajaran				√	4
5	Mengelompokkan siswa kedalam 4 anggota tim				√	4
6	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda				√	4
7	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)			√		3
8	Tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan sub bab yang mereka kuasai				√	4
9	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi				√	4
10	Guru memberikan Evaluasi				√	4
11	Menutup pelajaran				√	4
	Jumlah					51
	Presentase					92%

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal	Sangat Baik = 5

Sekampung, 16 November 2019
Observer

ENI PURWANTI, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd
Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Oktober 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : 1/1

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1	Flora Helyn Saputri	√	√	√	√	√
2	Haikal Mushoffa	√	√			√
3	M. Dafa Al Ghazali	√				
4	Restu Fajar Setiawan		√	√	√	
5	Saiger Zhen Zhen	√				
6	Ahmad Zaka Ansori			√		√
7	Alif Mambaul Rizki	√		√		√
8	Akbar Wahid Hidayat			√		
9	Arina Manasikana			√		√
10	Arka Sujiwa	√				√
11	Ashira Aura Rahmadani	√		√		√
12	Dafid Trio Saputra	√		√		√
13	Erika Kila Safira			√		√
14	F. Faiz Fitri			√		√
15	Firman Syah Putra Pradana	√	√	√		√
16	Gian Gavrilla Putri		√	√	√	√
17	Habibbur Rahman Ahmad		√	√	√	
18	Hanny Meca Gracia	√	√	√	√	
19	Hizru Fahmi Akbar	√				
20	Humairoh Fatimatu Jahro	√				
21	Indah Ramadan	√			√	√
22	Lutfia Ulfa Nur Rahman				√	√
23	Nisya Urramah	√	√	√	√	√
24	Nur Kumala Sari	√	√	√	√	√
25	Puji Handayani	√	√	√	√	√
26	Rheval Putra Pratama	√	√	√	√	√
27	Rizal Fahrozhi Putra	√			√	√
28	Syifa Ainiyah Ramadan	√	√	√	√	√
29	Tsaltza Hilyatuz Zahro	√	√	√	√	√
30	Najwa Zahiya Putri	√	√	√	√	√
31	Anisa Tri Restina		√	√	√	√
32	Abdurrauf Ar- Raqasyi		√	√	√	√

33	Ahmad Muzaki		√	√	√	√
	Jumlah	20	16	18	13	15
	Presentase (%)	60, 1	53,3	54,4	39, 9	45, 5

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan LKS
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Sekampung, 05 Oktober 2019
Observer

Eni Purwanti, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW

Nama Observer : Eni Purwanti
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : 1/2

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1	Flora Helyn Saputri	√	√	√	√	√
2	Haikal Mushoffa	√	√			√
3	M. Dafa Al Ghazali	√				
4	Restu Fajar Setiawan		√	√	√	
5	Saiger Zhen Zhen	√				
6	Ahmad Zaka Ansori			√		√
7	Alif Mambaul Rizki	√		√		√
8	Akbar Wahid Hidayat			√		
9	Arina Manasikana			√		√
10	Arka Sujiwa	√				√
11	Ashira Aura Rahmadani	√		√		√
12	Dafid Trio Saputra	√		√		√
13	Erika Kila Safira			√		√
14	F. Faiz Fitri			√		√
15	Firman Syah Putra Pradana	√	√	√		√
16	Gian Gavrilla Putri		√	√	√	√
17	Habibbur Rahman Ahmad		√	√	√	
18	Hanny Meca Gracia	√	√	√	√	
19	Hizru Fahmi Akbar	√				
20	Humairoh Fatimatu Jahro	√				
21	Indah Ramadani	√			√	√
22	Lutfia Ulfa Nur Rahman				√	√
23	Nisya Urramah	√	√	√	√	√
24	Nur Kumala Sari	√	√	√	√	√
25	Puji Handayani	√	√	√	√	√
26	Rheval Putra Pratama	√	√	√	√	√
27	Rizal Fahrozhi Putra	√			√	√
28	Syifa Ainiyah Ramadani	√	√	√	√	√
29	Tsaltza Hilyatuz Zahro	√	√	√	√	√
30	Najwa Zahiya Putri	√	√	√	√	√
31	Anisa Tri Restina		√	√	√	√

32	Abdurrauf Ar- Raqasyi		√	√	√	√
33	Ahmad Muzaki		√	√	√	√
	Jumlah	21	19	17	15	14
	Presentase (%)	63,4	57,8	51,2	45,5	42,2

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan LKS
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Sekampung, 12 Oktober 2019
Observer

Eni Purwanti, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW

Nama Observer : Ambar Afifah
Hari/Tanggal : sabtu, 19 Oktober
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : 1/3

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1	Flora Helyn Saputri	√	√	√	√	√
2	Haikal Mushoffa	√	√			√
3	M. Dafa Al Ghazali	√				
4	Restu Fajar Setiawan		√	√	√	
5	Saiger Zhen Zhen	√				
6	Ahmad Zaka Ansori			√		√
7	Alif Mambaul Rizki	√		√		√
8	Akbar Wahid Hidayat			√		
9	Arina Manasikana			√		√
10	Arka Sujiwa	√				√
11	Ashira Aura Rahmadani	√		√		√
12	Dafid Trio Saputra	√		√		√
13	Erika Kila Safira			√		√
14	F. Faiz Fitri			√		√
15	Firman Syah Putra Pradana	√	√	√		√
16	Gian Gavrilla Putri		√	√	√	√
17	Habibbur Rahman Ahmad		√	√	√	
18	Hanny Meca Gracia	√	√	√	√	
19	Hizru Fahmi Akbar	√				
20	Humairoh Fatimatu Jahro	√				
21	Indah Ramadan	√			√	√
22	Lutfia Ulfa Nur Rahman				√	√
23	Nisya Urramah	√	√	√	√	√
24	Nur Kumala Sari	√	√	√	√	√
25	Puji Handayani	√	√	√	√	√
26	Rheval Putra Pratama	√	√	√	√	√
27	Rizal Fahrozhi Putra	√			√	√
28	Syifa Ainiyah Ramadan	√	√	√	√	√
29	Tsaltza Hilyatuz Zahro	√	√	√	√	√
30	Najwa Zahiya Putri	√	√	√	√	√
31	Anisa Tri Restina		√	√	√	√

32	Abdurrauf Ar- Raqasyi		√	√	√	√
33	Ahmad Muzaki		√	√	√	√
	Jumlah	20	24	17	15	17
	Presentase (%)	60,1	72,3	51,2	45,5	51,2

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan LKS
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Sekampung, 19 Oktober 2019
Observer

Ambar Afifah

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : II/1

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1	Flora Helyn Saputri	√	√	√	√	√
2	Haikal Mushoffa	√	√			√
3	M. Dafa Al Ghazali	√				
4	Restu Fajar Setiawan		√	√	√	
5	Saiger Zhen Zhen	√				
6	Ahmad Zaka Ansori			√		√
7	Alif Mambaul Rizki	√		√		√
8	Akbar Wahid Hidayat			√		
9	Arina Manasikana			√		√
10	Arka Sujiwa	√				√
11	Ashira Aura Rahmadani	√		√		√
12	Dafid Trio Saputra	√		√		√
13	Erika Kila Safira			√		√
14	F. Faiz Fitri			√		√
15	Firman Syah Putra Pradana	√	√	√		√
16	Gian Gavrilla Putri		√	√	√	√
17	Habibbur Rahman Ahmad		√	√	√	
18	Hanny Meca Gracia	√	√	√	√	
19	Hizru Fahmi Akbar	√				
20	Humairoh Fatimatu Jahro	√				
21	Indah Ramadani	√			√	√
22	Lutfia Ulfa Nur Rahman				√	√
23	Nisya Urramah	√	√	√	√	√
24	Nur Kumala Sari	√	√	√	√	√
25	Puji Handayani	√	√	√	√	√
26	Rheval Putra Pratama	√	√	√	√	√
27	Rizal Fahrozhi Putra	√			√	√
28	Syifa Ainiyah Ramadani	√	√	√	√	√
29	Tsaltza Hilyatuz Zahro	√	√	√	√	√
30	Najwa Zahiya Putri	√	√	√	√	√
31	Anisa Tri Restina		√	√	√	√

32	Abdurrauf Ar- Raqasyi		√	√	√	√
33	Ahmad Muzaki		√	√	√	√
	Jumlah	25	29	26	19	21
	Presentase (%)	75,7	87,8	78,8	57,5	63,6

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan LKS
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Sekampung, 26 Oktober 2019
Observer

Eni Purwanti, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd
Hari/Tanggal : Sabtu, 02 November 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : 1/1

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1	Flora Helyn Saputri	√	√	√	√	√
2	Haikal Mushoffa	√	√			√
3	M. Dafa Al Ghazali	√				
4	Restu Fajar Setiawan		√	√	√	
5	Saiger Zhen Zhen	√				
6	Ahmad Zaka Ansori			√		√
7	Alif Mambaul Rizki	√		√		√
8	Akbar Wahid Hidayat			√		
9	Arina Manasikana			√		√
10	Arka Sujiwa	√				√
11	Ashira Aura Rahmadani	√		√		√
12	Dafid Trio Saputra	√		√		√
13	Erika Kila Safira			√		√
14	F. Faiz Fitri			√		√
15	Firman Syah Putra Pradana	√	√	√		√
16	Gian Gavrilla Putri		√	√	√	√
17	Habibbur Rahman Ahmad		√	√	√	
18	Hanny Meca Gracia	√	√	√	√	
19	Hizru Fahmi Akbar	√				
20	Humairoh Fatimatu Jahro	√				
21	Indah Ramadan	√			√	√
22	Lutfia Ulfa Nur Rahman				√	√
23	Nisya Urramah	√	√	√	√	√
24	Nur Kumala Sari	√	√	√	√	√
25	Puji Handayani	√	√	√	√	√
26	Rheval Putra Pratama	√	√	√	√	√
27	Rizal Fahrozhi Putra	√			√	√
28	Syifa Ainiyah Ramadan	√	√	√	√	√
29	Tsaltza Hilyatuz Zahro	√	√	√	√	√
30	Najwa Zahiya Putri	√	√	√	√	√
31	Anisa Tri Restina		√	√	√	√
32	Abdurrauf Ar- Raqasyi		√	√	√	√

33	Ahmad Muzaki		√	√	√	√
	Jumlah	20	27	25	21	26
	Presentase (%)	60,6	81,8	75,7	63,6	78,7

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan LKS
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Sekampung, 02 November 2019
Observer

Eni Purwanti, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW

Nama Observer : Eni Purwanti, S.Pd
Hari/Tanggal : Sabtu, 16 November 2019
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : 1/1

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIFITAS				
		1	2	3	4	5
1	Flora Helyn Saputri	√	√	√	√	√
2	Haikal Mushoffa	√	√			√
3	M. Dafa Al Ghazali	√				
4	Restu Fajar Setiawan		√	√	√	
5	Saiger Zhen Zhen	√				
6	Ahmad Zaka Ansori			√		√
7	Alif Mambaul Rizki	√		√		√
8	Akbar Wahid Hidayat			√		
9	Arina Manasikana			√		√
10	Arka Sujiwa	√				√
11	Ashira Aura Rahmadani	√		√		√
12	Dafid Trio Saputra	√		√		√
13	Erika Kila Safira			√		√
14	F. Faiz Fitri			√		√
15	Firman Syah Putra Pradana	√	√	√		√
16	Gian Gavrilla Putri		√	√	√	√
17	Habibbur Rahman Ahmad		√	√	√	
18	Hanny Meca Gracia	√	√	√	√	
19	Hizru Fahmi Akbar	√				
20	Humairoh Fatimatu Jahro	√				
21	Indah Ramadan	√			√	√
22	Lutfia Ulfa Nur Rahman				√	√
23	Nisya Urramah	√	√	√	√	√
24	Nur Kumala Sari	√	√	√	√	√
25	Puji Handayani	√	√	√	√	√
26	Rheval Putra Pratama	√	√	√	√	√
27	Rizal Fahrozhi Putra	√			√	√
28	Syifa Ainiyah Ramadan	√	√	√	√	√
29	Tsalsa Hilyatuz Zahro	√	√	√	√	√
30	Najwa Zahiya Putri	√	√	√	√	√
31	Anisa Tri Restina		√	√	√	√
32	Abdurrauf Ar- Raqasyi		√	√	√	√

33	Ahmad Muzaki		√	√	√	√
	Jumlah	20	27	25	21	26
	Presentase (%)	60,6	81,8	75,7	63,6	78,7

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan LKS
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Sekampung, 16 November 2019
Observer

Eni Purwanti, S.Pd.I

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai dan Keriteria Siklus I		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Flora Helyn Saputri	80	√	
2	Haikal Mushoffa	60		√
3	M. Dafa Al Ghazali	80	√	
4	Restu Fajar Setiawan	60		√
5	Saiger Zhen Zhen	60		√
6	Ahmad Zaka Ansori	80	√	
7	Alif Mambaul Rizki	70		√
8	Akbar Wahid Hidayat	0		√
9	Arina Manasikana	80	√	
10	Arka Sujiwa	90	√	
11	Ashira Aura Rahmadani	90	√	
12	Dafid Trio Saputra	60		√
13	Erika Kila Safira	80	√	
14	F. Faiz Fitri	0		√
15	Firman Syah Putra Pradana	60		√
16	Gian Gavrilla Putri	80	√	
17	Habibbur Rahman Ahmad	80	√	
18	Hanny Meca Gracia	0		√
19	Hizru Fahmi Akbar	80	√	
20	Humairoh Fatimatu Jahro	80	√	√
21	Indah Ramadani	60		√
22	Lutfia Ulfa Nur Rahman	60		√
23	Nisya Urramah	60		√
24	Nur Kumala Sari	80	√	
25	Puji Handayani	80	√	
26	Rheval Putra Pratama	80	√	

27	Rizal Fahrozhi Putra	80	√	
28	Syifa Ainiyah Ramadani	80	√	
29	Tsalsa Hilyatuz Zahro	80	√	
30	Najwa Zahiya Putri	90	√	
31	Anisa Tri Restina	50		√
32	Abdurrauf Ar- Raqasyi	80	√	
33	Ahmad Muzaki	60		
	Jumlah	2210	19	14
	Rata-rata	67,7		
	Nilai Tertinggi	90		
	Nilai Terendah	50		
	Presentase(%)		57,6%	42,4%

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai dan Keriteria Siklus I		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Flora Helyn Saputri	80	√	
2	Haikal Mushoffa	90	√	
3	M. Dafa Al Ghazali	80	√	
4	Restu Fajar Setiawan	80	√	
5	Saiger Zhen Zhen	90	√	
6	Ahmad Zaka Ansori	90	√	
7	Alif Mambaul Rizki	90	√	
8	Akbar Wahid Hidayat	0		√
9	Arina Manasikana	90	√	
10	Arka Sujiwa	90	√	
11	Ashira Aura Rahmadani	90	√	
12	Dafid Trio Saputra	60		√
13	Erika Kila Safira	80		√
14	F. Faiz Fitri	80	√	
15	Firman Syah Putra Pradana	60		√
16	Gian Gavrilla Putri	90	√	
17	Habibbur Rahman Ahmad	90	√	
18	Hanny Meca Gracia	0		√
19	Hizru Fahmi Akbar	80	√	
20	Humairoh Fatimatu Jahro	80	√	√
21	Indah Ramadanani	90	√	
22	Lutfia Ulfa Nur Rahman	60		√
23	Nisya Urramah	60		√
24	Nur Kumala Sari	90	√	
25	Puji Handayani	90	√	

26	Rheval Putra Pratama	80	√	
27	Rizal Fahrozhi Putra	80	√	
28	Syifa Ainiyah Ramadani	80	√	
29	Tsalsa Hilyatuz Zahro	80	√	
30	Najwa Zahiya Putri	90	√	
31	Anisa Tri Restina	90	√	
32	Abdurrauf Ar- Raqasyi	80	√	
33	Ahmad Muzaki	90	√	
	Jumlah	2250	26	8
	Rata-rata	77,2		
	Nilai Tertinggi	90		
	Nilai Terendah	60		
	Presentase(%)		78,7%	24,2%



BIODATA MAHASISWA

Ambar Afifah dilahirkan di Bungur 24 Juli 1997, anak Pertama dari bapak Ucok Nasution dan Ibu Yuana Sriwinarni, saat ini penulis tinggal di 38 B Banjarejo Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di MI Islamiyah Bandar Surabaya lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di MTs Negeri Bandar Surabaya lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan di MA Islamiyah Bandar Surabaya Lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam TA. 2015/2016.